

**“MANAJEMEN DAKWAH RADIO ISY KARIMA SEBAGAI RADIO
DAKWAH TILAWATUL QURAN”**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Imroatu Tikha Haudiyati Gufon

NIM. 16.12.11.167

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2022

**“MANAJEMEN DAKWAH RADIO ISY KARIMA SEBAGAI RADIO
DAKWAH TILAWATUL QURAN”**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)



Disusun Oleh :

Imroatu Tikha Haudiyati Gufron

NIM. 16.12.11.167

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022**

Dr. ZAINUL ABAS, S.Ag., M.Ag.

**DOSEN PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Imroatu Tikha Haudiyati Gufron

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap saudara :

Nama : Imroatu Tikha Haudiyati Gufron

Nim : 161211167

Judul : **Manajemen Dakwah Radio Isy Karima Sebagai Radio Dakwah
Tilawatul Quran**

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan
sidang Munaqosyah Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas
Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 8 Juni 2022

Pembimbing



Dr. Zainul Abas, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19720505 200112 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imroatu Tikha Haudiyati Gufron

NIM : 161211167

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Jurusan : Dakwah dan Komunikasi

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul “Manajemen Dakwah Radio Isy Karima Sebagai Radio Dakwah Tilawatul Quran” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri an bukan plagiasi dan hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Surakarta, 21 April 2022

Yang menyatakan



METERAI
TEMPEL
75993AJX870211075

Imroatu Tikha Haudiyati Gufron

NIM 161211167

HALAMAN PENGESAHAN
MANAJEMEN DAKWAH RADIO ISY KARIMA SEBAGAI RADIO
DAKWAH TILAWATUL QURAN

Disusun oleh:

Imrontu Tikha Haudiyati Gufron

NIM 16.12.11.167

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said

Surakarta

Pada hari Kamis, 16 Juni 2022

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

Surakarta, 29 Juni 2022

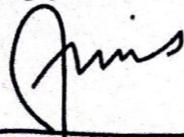
Penguji Utama



Eny Susilowati, S.Sos., M.Si.

NIP. 19720428 200003 2 002

Penguji II/ Ketua Sidang



Dr. Zainul Abas, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19720505 200112 1 001

Penguji I/ Sekretaris Sidang



Joni Rusdiana, M.I. Kom.

NIP. 19830602 201801 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. Islah, M.Ag.

NIP. 19730522 200312 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas segala nikmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga saya masih di beri kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

*Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang tersayang:
Kedua orang tuaku Ayah (Ghufron Effendi) dan Mamah (Nunung) yang telah banyak berjuang dengan tetesan keringat dan air mata serta tak pernah lelah untuk membesarkanku dengan penuh cinta dan do'a yang tak pernah putus.*

Suamiku (Dais Aqimulhaq), anakku (Sulthan Basid Al-Faruq) dan adikku(Zakia) yang telah menjadi penyemangat untuk terus berjuang sampai tahap ini sehingga bisa mendapatkan gelar sarjana.

Teman-temanku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan, motivasi, dan semangat yang menghiasi hari-hariku dan sahabat seperjuangan juga Almameter UIN Raden Mas Said Surakarta.

Serta untuk diriku sendiri terimakasih telah kuat dan berjuang hingga sampai pada tahap ini. Terimakasih atas semua jasa-jasa, dukungan dan kebaikan yang selama ini berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk semuanya. Aamiin.

MOTTO

Melangkah dengan tujuan, Kegagalan sebagai pelajaran

(Imroatu Tikha H.G)

ABSTRAK

Imroatu Tikha Haudiyati Gufron. Nim: 161211167. Manajemen Dakwah Radio Isy Karima Sebagai Radio Dakwah Tilawatul Quran. Skripsi. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta 2022.

Tulisan ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana manajemen dakwah radio Isy Karima sebagai radio dakwah tilawatul Quran. Manajemen sendiri merupakan proses yang sangat penting dalam mengelola dan mengatur suatu organisasi. Maka dari itu di radio Isy Karima perlu diterapkan manajemen dakwah agar tujuan dakwah dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Penelitian ini menggunakan metode *Field Research* kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk melaksanakan pengamatan dan memperoleh data. Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat secara langsung sebagai pengurus Radio Isy Karima. Subyek penelitian terdiri dari manajemen Radio Isy Karima dan humas Radio Isy Karima.. Teori yang digunakan adalah teori fungsi manajemen dakwah oleh Munir dan Wahyu Ilaihi, terdapat empat tahapan yaitu perencanaan dakwah, pengorganisasian dakwah, penggerakan dakwah, serta pengendalian dan evaluasi dakwah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data menggunakan koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini bahwa di radio Isy Karima telah melakukan proses manajemen dakwah dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dakwah diantaranya dimulai dari 1) perencanaan dakwah radio Isy Karima merencanakan semua hal yang akan menjadi bahan untuk materi kajian siaran dakwahnya yang selalu disiarkan di radio maupun media sosialnya, menentukan jenis kegiatan; membentuk susunan organisasi, menentukan waktu pelaksanaan, menciptakan suasana nyaman dengan menetapkan metode yang tepat. 2) pengorganisasian dakwah meliputi membagi dan menentukan tugas dari masing- masing kesatuan; menetapkan jalinan hubungan dengan menyusun strategi, menggunakan media berupa sosial media untuk menyebar luaskan dakwah. 3) penggerakan dakwah meliputi semua elemen-elemen organisasi sudah bergerak dengan tugasnya masing-masing; pemberian motivasi kepada para pendengar, mengembangkan dan meningkatkan pelaksanaan kajian dakwah. 4) pengendalian dan evaluasi dakwah meliputi melihat dari berbagai kendala mencakup faktor internal dan eksternal; adanya rapat setelah program siaran terlaksana. Keterkaitan fungsi-fungsi manajemen dakwah yang telah dilakukan radio Isy Karima akan berpengaruh terhadap pencapaian dakwah radio Isy Karima.

Kata Kunci: Manajemen Dakwah, Radio Isy Karima, Karanganyar

ABSTRACT

Imroatu Tikha Haudiyati Gufron. Nim: 161211167. Isy Karima Radio Da'wah Management in Maintaining Tilawatul Quran Da'wah Radio. Thesis. Islamic Communication and Broadcasting Study Program. Faculty of Usuluddin and Da'wah. Raden Mas Said State Islamic University Surakarta 2022.

This paper aims to describe how the management of Isy Karima's radio da'wah in maintaining the tilawatul Quran da'wah radio. Management itself is a very important process in managing and managing an organization. Therefore, on Isy Karima radio, it is necessary to apply da'wah management so that the goals of da'wah can be achieved effectively and efficiently.

This study uses the Fielded Research method of research activities in a certain environment to carry out observations and obtain data. The subjects in this study were people who were directly involved as administrators of Radio Isy Karima. The research subjects consist of the management of Radio Isy Karima and the public relations officer of Radio Isy Karima. The theory used is the theory of the management function of da'wah by Munir and Wahyu Ilaihi, there are four stages, namely planning da'wah, organizing da'wah, mobilizing da'wah, and controlling and evaluating da'wah. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data validity technique used triangulation technique. The data analysis technique uses data collection, data reduction, data presentation, and data verification.

The results of this study are that Isy Karima radio has carried out a da'wah management process by implementing da'wah management functions, including starting from 1) planning for Isy Karima's radio da'wah planning all things that will become material for the study of his preaching broadcast which is always broadcast on radio and media. social, determine the type of activity; form the organizational structure, determine the implementation time, create a comfortable atmosphere by determining the right method. 2) the organization of da'wah includes dividing and determining the tasks of each unit; establish relationships by developing strategies, using media in the form of social media to spread da'wah. 3) the movement of da'wah includes all elements of the organization that have moved with their respective duties; providing motivation to listeners, developing and improving the implementation of da'wah studies. 4) control and evaluation of da'wah includes looking at various obstacles including internal and external factors; a meeting after the broadcast program is carried out. The linkage of da'wah management functions that have been carried out by Isy Karima radio will affect the achievement of Isy Karima radio da'wah.

Keywords: Da'wah Management, Isy Karima Radio, Karanganyar

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, karunia, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul” Manajemen Dakwah Radio Isy Karima Sebagai Radio Dakwah Tilawatul Quran”. Penulisan Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) dan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. Islah.,M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Abraham Zakky Zulhazmi, MA. Hum. selaku Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Dr. Zainul Abas, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang selama ini memberikan dukungan dan meluangkan waktu untuk membimbing

memberikan arahan dan petunjuk demi kelancaran skripsi ini.

5. Eny Susilowati, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Penguji Utama, dan Joni Rusdiana, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan, saran, koreksi serta dukungannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis dan staf Akademik FUD yang banyak membantu dalam urusan prosedur ujian seminar hingga munaqosyah.
7. Radio Isy Karima yang telah bersedia mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian. Semoga selalu kompak dan sukses.
8. Kedua orang tuaku Ayah dan Ibu yang selalu memberikan dukungan moril dan materiil serta do'a dan kasih sayang yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Suamiku Dais Aqimulhaq yang selalu membantu dan memberikan motivasi penuh sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
10. Anakku Sulthan Basid Al-Faruq yang menjadi penyemangat demi terselesaikannya skripsi ini.
11. Adikku Zakia yang juga menjadi penyemangat demi terselesaikannya skripsi ini

12. Sahabat Q-Time dan Jombloggers sekaligus teman seperjuangan dari sejak awal kuliah Shofia, Fathiya, Livia, Alima, Gita, Zula, Diyan, Latifah, Miftah, Vivi, Devita, Desi, Anita, Zalul yang telah menemani penulis belajar, menambah pengalaman baru, berbagi canda dan tawa serta hal-hal positif lainnya.

13. Teman-teman KPI 2016 terkhusus keluarga besar KPI E 2016. Terimakasih untuk kebersamaannya, semoga persaudaraan kita tetap terjaga dan kita semua menjadi orang-orang yang sukses di dunia dan akhirat

14. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta semangat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia dan nikmat-Nya untuk kita semua. Penulis juga menyadari bahwa hasil dari penelitian ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Sehingga kedepannya penulis dapat terus memperbaiki segala hal tersebut.

Surakarta, 08 Juni 2022

Penulis

Imroatu Tikha H.G

NIM 161211167

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Manajemen Dakwah	13
2. Fungsi Manajemen Dakwah.....	20
3. Urgensi Manajemen Dakwah.....	23

4. Manajemen Radio Dakwah.....	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
B. Pendekatan Penelitian.....	31
C. Sumber Data.....	31
D. Subyek dan Obyek Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Keabsahan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Profil Radio Isy Karima.....	37
1. Sejarah Radio Isy Karima	37
2. Visi, Misi dan Tujuan	38
3. Susunan Organisasi	40
4. Program Siaran Dakwah	41
5. Pendanaan	45
6. Fasilitas	46
B. SAJIAN DATA.....	46
C. Analisis Manajemen Dakwah Radio Isy Karima	67
1. Perencanaan Dakwah (takhthith)	67
2. Pengorganisasian Dakwah (thanzim)	70
3. Penggerakan Dakwah (tawjih)	72
4. Pengendalian dan Evaluasi Dakwah (riqabah)	73
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Berfikir.....	24
Tabel 2. Susunan Organisasi.....	32
Tabel 3. Jadwal Program Siaran Radio Isy Karima.	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo resmi radio Isy Karima	30
Gambar 2. Capture Instagram radio Isy Karima	41
Gambar 3. Capture facebook radio Isy Karima	41
Gambar 4. Captura youtube radio Isy Karima	41
Gambar 5. Pamflet kajian Ahad Pagi.....	42
Gambar 6. Pamflet kajian Tazkiyatun Nafs	42
Gambar 7. Pamflet Kajian SAJADAH	43
Gambar 8. Pamflet MABAR	43
Gambar 9. Pamflet PARONDAN.....	43
Gambar 10. Kajian live Ahad Pagi.....	45
Gambar 11. Kajian live Tazkiyatun Nafs.....	46
Gambar 12. Kajian live SAJADAH.....	46
Gambar 13. Kajian live Sambung Ukhuwah.....	47
Gambar 14. Kajian live Bincang Sehat	47
Gambar 15. Kajian live MABAR	48
Gambar 16. Kajian live PARONDAN	48
Gambar 17. Kajian Rekaman	49
Gambar 18. Murojaah Khusus.....	49
Gambar 19. Al-Quran, Kata Mutiara, Doa dan Dzikir, Tahsin dan Tajwid.....	50
Gambar 20. Insta Story radio Isy Karima.	74
Gambar 21. Respon Pendengar radio Isy Karima.	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi Foto
- Lampiran 4 Surat-surat Penelitian
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perjalanan kehidupan manusia berbagai pengaruh arus globalisasi membuat perubahan masyarakat mengalami pergeseran informasi yang sangat signifikan. Hal ini menjadikan realitas dan tantangan baru bagi kehidupan. Seiring perkembangan penyiaran media elektronik kini banyak bermunculan berbagai macam media penyiaran. Salah satu media penyiaran elektronik yang berkembang adalah televisi dan radio. Hal ini terjadi mengingat semakin besarnya kebutuhan masyarakat akan informasi yang nantinya dapat menambah wawasan mereka dalam menghadapi laju perkembangan zaman. Radio dapat dikatakan sebagai salah satu media massa yang sangat berperan dalam membentuk opini serta perubahan dinamika masyarakat.

Dalam media penyiaran, manajer umum (*general manager*) yang bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham untuk dapat melaksanakan koordinasi sumber data yang ada (manusia dan barang) dengan demikian harapannya agar tujuan media penyiaran bersangkutan dapat tercapai. Manajer umum pada dasarnya bertanggung jawab penuh dalam berbagai aspek operasional suatu stasiun penyiaran (Morissan, 2008:210).

Dalam sebuah manajemen penyiaran bisa di artikan sebagai kemampuan seseorang dalam mempengaruhi dan memnfaatkan kepandaian atau

keterampilan orang lain untuk dapat memproduksi, merencanakan dan menyiarkan suatu program untuk mencapai tujuan bersama (J.B, 1994:5).

Radio FM muncul pada pertengahan 1930-an, radio yang menggunakan Frekuensi Modulasi (FM) berhasil di temukan oleh Edwin Howard Amstrong. Radio penemuan Amstrong berbeda dengan radio biasanya di pasaran waktu menggunakan frkuensi AM (Amplitudo Modulasi). Radio FM memiliki suara yang lebih jernih dan bebas dari gangguan siaran (Morissan, 2008:4).

Sejarah juga mencatat bahwa media radio termasuk media penyiaran tertua di Indonesia. Dimana para anggota SRV (*Solosche Radio Vereniging*) atau biasa di sebut dengan Perkumpulan Radio Solo yang berdiri tanggal 1 April 1933 melakukan petualangan dengan tujuan untuk membeli pemancar SRV serta membangun studio khusus untuk siaran radio di mulai pada 15 September 1935 setelah Indonesia merdeka dan studio SRV tersebut di gunakan sebagai stasiun RRI Surakarta. (Kemkominfo, 2017:14).

Seiring berjalannya waktu, saat ini media radio sudah banyak di dirikan oleh lembaga maupun komunitas. Konten yang di kemas di dalamnya tersusun program-program yang sedemikian rupa guna mencapai tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya. Saat ini radio juga memiliki fungsi dan peran yang mencakup berbagai sector kehidupan, menembus batas ruang dan waktu, beragam kepentingan khusus serta menonjolkan aneka sistem maupun sub sistem budaya di dunia (Sayoga, 2004:262).

Media elektronik radio yang bersifat khas sebagai alat komunikasi dan media audio yang sangat sederhana, praktis, murah serta tembus ruang sehingga memudahkan masyarakat untuk mendengarkan walaupun dengan beraktivitas. Banyak sekali stasiun radio yang berdiri saat ini dengan beragam program pilihan yang di suguhkan seperti program hiburan, music maupun berbagai informasi berita dan iklan komersial. Sehingga bagi seluruh lapisan masyarakat bisa menikmati hiburan dan berbagai informasi dengan cepat, akurat, mudah tanpa mengeluarkan terlalu banyak biaya. Sehingga proses komunikasi radio dan pendengarnya lebih mudah di lakukan (Riswandi, 2009:2).

Kondisi dunia radio saat ini tidak seperti pad era 80 hingga 90-an. Dimana tahun-tahun tersebut merupakan masa kejayaan radio di Indonesia. Di masa ini, media televisi belum menyebar luas di Indonesia dikarenakan harganya relatif mahal sehingga mayoritas masyarakat beranggapan sebuah barang mewah, meskipun kemudian kejayaan radio di geser oleh media lain seperti televisi dan internet (Huda, 2017).

Survei Nielsen Consumer Media View (Survei Nielsen Indonesia 2017) menyebutkan persentasi radio kini masih menempati urutan keempat di banding jenis media lainnya. Televisi masih menjadi media utama bagi kalangan masyarakat Indonesia mencapai 96%, media luar ruangan 53%, internet 44%, dan radio sebanyak 37% dapat di artikan media radio di rasa masih cukup baik di angka 37% pada kultural ketiga tahun 216 (

<http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34249-radiotetap-eksis-di-era-internet>).

Menurut persentase di atas masyarakat lebih banyak mengakses media lainnya dari pada media radio. Hal ini menjadi tantangan tersendiri yang harus di hadapi oleh media khususnya radio, dengan mempertahankan keberadaannya dalam menyiarkan program acara untuk mencapai tujuan. Maka dari sini manajemen yang baik di rasa sangat penting untuk upaya membangun program demi menciptakan inovasi, kreativitas, serta memperbaiki komponen-komponen yang terdapat dalam program radio.

Menurut George R. Terry dalam teori manajemen mengemukakan bahwa manajemen merupakan aktivitas mengendalikan sebuah tim dengan aktivitas yang tidak lepas dari sebuah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) (Aini, 2016:5).

Dalam menerapkan fungsi manajemen siaran yang sistematis dapat berpengaruh terhadap pola manajemen radio secara keseluruhan. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan juga bisa saja terjadi kesalahan kecil hingga fatal yang berakibat bagi keseluruhan program siaran radio. Dalam proses manajemen di butuhkan untuk mengontrol atau mengatur jalannya siaran, di mulai dari merencanakan kegiatan siaran, mengorganisasikan orang-orang yang handal dalam bidangnya sesuai dengan

kebutuhan, menggerakkan sumber daya alam yang dimiliki, dan mengawasi semua aktifitas proses pelaksanaan siaran (Ruth, 2001:5).

Media komunikasi berupa radio mampu menjangkau ke berbagai penjuru wilayah dan memberikan efek persuasi terhadap masyarakat, ini juga termasuk manajemen yang baik. Lebih dari itu kesesuaian komunikator beserta program, situasi sosial dan berpegetahuan luas menjadikan salah satu pemanfaatan teknologi informasi dengan baik seperti memberikan informasi, pendidikan, hiburan maupun pelayanan. Bahkan, kini radio juga di pergunakan sebagai sarana untuk memudahkan kegiatan dakwah. Melalui radio syiar islam akan bisa menjangkau lingkup yang lebih luas.

Mengingat pentingnya kegiatan dakwah saat ini, banyak muncul berbagai radio komunitas di masyarakat. Atas dasar swadaya radio komunitas ini berdiri di harapkan dapat mempermudah da'i dalam proses dakwah. Radio komunitas sebagai produk teknologi sederhana dengan biaya pendirian yang terbilang cukup murah sehingga sangat tepat untuk di kembangkan. Kehadiran radio komunitas juga menjunjung tinggi nilai lokalitas sehingga dapat menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Dengan menerapkan fungsi lokalitas itulah pesan dakwah di harapkan dapat tersampaikan secara efektif dan efisien (Atie, 2007:79).

Dakwah sebagai salah satu bentuk kegiatan keagamaan yang di hadapkan pada perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih dan berkembang, sehingga memerlukan suatu media ntuk

mengembangkan serta memajukan proses dakwah itu sendiri (Bahri Ghazali, 1997:33).

Banyak kita dapati beberapa radio yang menyiarkan dakwah, baik membahas tentang tauhid, fiqih, sampai dengan masalah keluarga dalam pandangan islam. Dalam dunia dakwah keberadaan radio saat ini sangat membantu syi'ar agama kepada objek dakwah yang tersebar di berbagai wilayah. Radio sangat penting dalam penyampaian materi dakwah, radio dapat menjangkau mad'unya jauh dan meluas. Radio merupakan alat yang akrab dengan penggunanya karena berhubungan dengan aspek pribadi dan suara penyiar serasa dengan para penikmat radio dengan berbagai program yang di siarkan kepada pendengar mampu menarik perhatian pendengar, sehingga sajian radio dapat di nikmati sesuai kebutuhan pendengarnya (Ghazali M. , 1997:37).

Radio siaran bukan hanya sebagai pemberi pesan atau informasi saja, mengharapkan ada suatu umpan balik *feedback* dari pendengarnya. Hal ini untuk mengukur apakah pesan yang di berikan dapat di mengerti atau tidak. Karena, komunikasi melalui radio dapat di katakana berhasil apabila timbul suatu tingkat pengertian yang sama antara penyiar dan pendengar (Djuroto, 2007:23).

Perkembangan teknologi radio peluang sekaligus tantangan bagi para mubaligh, karena semakin beragamnya media komunikasi dan semakin praktis dan efektifnya seorang komunikator berhubungan dengan komunikan, maka

media radio di gunakan untuk mubaligh, akan menjadi tabligh lebih cepat dan tepat pada sasarannya. Dan sebagai tantangan mubaligh perlu memiliki keterampilan untuk membanggunya sendiri butuh dana yang tidak sedikit, dan dalam upaya mengembangkannya sendiri pun akan semakin di hadapkan dengan tantangan persaingan pengelolaan media lainnya (Kusnawan, 2004:9).

Radio Isy Karima merupakan salah satu lembaga dakwah Islamiah yang berada di Kabupaten Karanganyar yang masih satu tempat dengan pondok pesantren Ma'had Tahfidzul Qur'an Isy Karima. Pengkajian sebagai media dakwah Islam radio dapat dikatakan sebagai media untuk berdakwah. Di saluran 99,9 FM, radio Isy Karima dikelola sesuai dengan visi misi Ma'had Tahfidzul Qur'an Isy Karima yang beralamat Gerdu, Pakel, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar dengan *tag line* "Sahabat Anda Belajar Al-Quran". Senantiasa mencoba menyajikan informasi dan kajian-kajian keagamaan yang bersumber pada dalil-dalil yang benar dan shohih, mencerdaskan dan memahami umat sehingga kehidupan yang mereka jalani berada pada jalan yang lurus dengan moral dan spiritual yang baik. Serta memberikan informasi-informasi edukatif kepada masyarakat.

Banyak sekali kesibukan masyarakat saat ini seperti bekerja, sekolah ataupun yang lainnya sehingga mungkin siraman rohaninya kurang dan terabaikan. Dengan berpegang prinsip-prinsip keislaman, radio Isy Karima hadir untuk menjangkau masyarakat diberbagai daerah secara lebih luas sehingga di tengah-tengah kesibukan masyarakat akan tetap mendapatkan

siraman rohani seputar kajian-kajian keislaman karena sifat radio satu arah dan flaksibel yang dapat di dengarkan kapanpun dan dimanapun.

Tujuan radio Isy Karima ingin mencetak kader hafidz yang berjiwa da'i dan berjihad fi sabilillah kepada semua pendegarnya dengan menyebarkan nilai-nilai keislaman kesemua penjuru. Radio Isy Karima tidak berada di bawah satu aliran dan sekte manapun tetapi mengambil jarak yang sama terhadap organisasi keislaman seperti Nu, Muhammadiyah, MTA, dan ormas lainnya yang terpenting sesuai dengan Alquran dan Sunah. Radio Isy Karima di sini bukanlah radio yang diistilahkan sebagai pemutaran musik-musik pop, titip-titip salam atau yang lainnya seperti radio umum kebanyakan, akan tetapi radio Islam dengan materi yang mengajak para audiensnya untuk melakukan kebaikan sesuai ajaran Islam. Isy Karima FM merupakan radio yang murni pemutarannya seputar keislaman. Di dalamnya radio menyiarkan ceramah, nasihat, edukasi seperti belajar tahsin dan tajwid, tanya jawab, talkshow bersama ustadz , murottal Al-Qur'an, informasi seputar Islam, dan lainnya, yang membaur kepada seluruh masyarakat islam tanpa membeda-bedakan ormas-ormas islam lainnya.

Dengan eksistensi radio dakwah Islam Isy Karima FM mempunyai warna dan ciri khas sendiri yang berbeda dengan radio-radio dakwah pada umumnya. sebagai contoh seperti radio MTA FM dan RDS FM yang juga memiliki kesamaan program dengan radio Isy Karima seperti kajian-kajian bersama ustadz, sarana edukasi, tahsin, tajwid, tanya jawab seputar keislaman, pemutaran murotal dan muhasabah diri. Namun yang menjadi menarik dan

pembeda radio Isy karima dengan kedua radio di atas adalah siarannya *full time* dakwah islam 24 jam baik siaran langsung maupun tidak langsung, saat penyiaran tidak langsung akan diisi dengan pemutaran murotal Al-Quran nonstop yang bertujuan untuk memberikan ketenangan jiwa kepada pendengarnya. Radio Isy Karima juga sering menyiarkan kajian islam secara langsung dengan pengisinya para ustadz-ustadz dari timur tengah yang memiliki berbagai sumber keilmuan Islam.

Dalam Radio Isy Karima ini tidak terdapat obrolan di luar pembahasan Islam, ataupun musik-musik pop atau musik jawa yang secara umum diputar di radio. Dari program-program unggulan di atas citra radio Isy Karima di rasa cukup baik, dengan menerapkan manajemen-manajemen yang sesuai dalam berdakwah seperti perencanaan, pengorganisasian, Penggerakan serta Pengendalian dan Evaluasi. Banyak dari pendengar Isy Karima FM yang wawasan keislamannya bertambah dan yang dulunya belum bisa sama sekali membaca Aluran setelah istiqomah mendengar Isy Karima FM, menjadi bisa membaca Al-Quran. Insyaallah radio Isy Karima FM menjadi salah satu pilar kebangkitan umat untuk menjadi masyarakat agamis yang dewasa ini semakin terjadi kemerosotan moral dan spiritual. Dulu sebelum seperti sekarang, permasalahan yang di hadapi radio ini untuk berdakwah yaitu masih terbatasnya jaringan penyiaran dalam upaya penyebaran dakwahnya. Belum dapat menjangkau area solo raya hanya di sekitar Karanganyar saja. Namun dengan terus berupaya dan berproses istiqomah di jalan Allah peningkatan demi peningkatan terus bertambah, hingga sekarang penyiaran Radio Isy

Karima sudah dapat di jangkau di area Solo Raya. Harapannya 10 tahun mendatang akan bertambahnya jaringan penyiaran tidak hanya di Isy Karima Solo Raya saja, namun bisa meluas ke penjuru dunia untuk kejayaan islam.(wawancara manajer Radio Isy Karima) Maka dari itu untuk meningkatkan citra suatu lembaga perlu adanya manajemen siaran yang baik agar tujuan dakwah Radio Isy Karima berhasil. Jadi berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan dakwah di radio Isy Karima Karanganyar yakni dalam bidang manajemen dakwah untuk meningkatkan citra lembaganya agar dapat dijadikan rujukan pelaksanaan kegiatan dakwah pada radio lain serta menambah *Khazanah* keilmuan. Oleh karena itu peneliti mengambil judul ***“Manajemen Dakwah Radio Isy Karima Sebagai Radio Dakwah Tilawatul Quran.***

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat di indentifikasikan masalahnya sebagai berikut :

1. Kinerja Humas Radio Isy Karima dalam mengelola maedia dakwah kurang maksimal.
2. Radio Isy Karima di tuntutan untuk mempertahankan kinerja di tengah persaingan radio di Solo
3. Perlunya manajemen dakwah yang efektif agar berhasil diterapkan di masyarakat.

C. Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini penulis membatasi masalah atau ruang lingkup penulisan hanya pada Manajemen Dakwah Radio Isy Karima Sebagai Radio Dakwah Tilawatul Quran berdasarkan fungsinya seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengendalian dan evaluasi dakwah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah peneliti: Bagaimana Manajemen Dakwah Radio Isy Karima Sebagai Radio Dakwah Tilawatul Quran?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mendiskripsikan pelaksanaan Manajemen Dakwah Radio Isy Karima Sebagai Radio Dakwah Tilawatul Quran.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Akademik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada disiplin ilmu dakwah khususnya dalam manajemen dakwah yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa jurusan dakwah.
- b. Hasil penelitian ini berguna sebagai tambahan rujukan atau referensi bagi penelitian lainnya, mengenai Manajemen Dakwah Radio Isy Karima Sebagai Radio Dakwah Tilawatul Quran.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan bagi para pelaku dakwah baik perorangan maupun kelompok, dalam menemukan manajemen dakwah yang tepat untuk mengatasi masalah berdakwah dan mempertahankan citra dengan memanfaatkan media elektronik.
- b. Untuk menambah pengetahuan tentang manajemen dakwah dengan beberapa faktor yang mendukung dan menghambat perjalanan manajemen siaran sebagai radio dakwah Tilawatul Quran bagi para praktisi khususnya Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen Dakwah

Menurut M. Munir (Saputra, 2011:283) secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris “*Management*”, yang berarti “ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan”. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individual atau kelompok dalam upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam buku Ek. Mochtar Effendy dikatakan, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris dari kata kerja “*To Manage*” yang sinonimnya antara lain “*To Hand*” yang berarti “mengurus”, *to control* “memeriksa” *to guide* “memimpin” jadi, apabila hanya dari asal katanya, manajemen berarti pengurusan, pengendalian, memimpin, atau membimbing.

Dalam bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzhim* yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya. Dalam skala aktivitas pengertian tersebut juga dapat diartikan sebagai aktivitas menerbitkan, mengatur, dan berfikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga ia dapat mengemukakan, merapikan, dan menata segala sesuatu yang ada di sekitarnya untuk dapat mengetahui prinsip-prinsipnya serta menjadikan hidup selaras dan serasi dengan yang lainnya. Secara terminologi terdapat beberapa definisi menurut para ahli, yaitu :

“The process of planning, organizing, leading, and controlling the work of organization numbers and of using all available organizational resources to reach stated organizational goals” Sebuah suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengaturan terhadap para anggota organisasi serta penggunaan berbagai sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang sudah ditetapkan. (Munir & Ilahi, 2006:10).

Manajemen merupakan suatu cabang ilmu tersendiri, sudah banyak definisi-definisi yang bermunculan dari para ahli dan masing-masing berbeda dalam memberikan pengertian, tergantung pada titik tekan dan titik tangkap masing-masing. (Mahmuddin, 2012:8).

Menurut *John D Willet* (Amin, Ilmu Dakwah, 2009:229) dalam bukunya *Management in the Public Service*, mengatakan *“Management is process of directing and facilitating the work of people organized in formal group to achieve a desired goals”*(Manajemen adalah proses mengarahkan dan fasilitas kerja kelompok manusia dengan organisasi formal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan).

Menurut *Robert Kreitener* (Munir & Ilahi, 2006:10) memberikan rumusan tentang manajemen dengan mengatakan bahwa *“Management is the process of working and through others to achieve organizational objectives in a changing environment central to this process is the effective and efficient use of limited resources”*. Manajemen suatu proses kerja melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah, proses ini

berpusat pada penggunaan secara efektif dan efisien terhadap penggunaan sumber daya manusia.

Menurut M. Manulang (Amin, Ilmu Dakwah, 2009:229) manajemen itu mengandung tiga pengertian, (1) manajemen sebagai proses, (2) manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen, dan (3) manajemen sebagai suatu seni dan suatu ilmu. Lebih lanjutnya dikatakan bahwa manajemen adalah fungsi-fungsi untuk menyampaikan suatu kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.

Lebih lanjut G. Terry (Kurniawan & Machali, 2016:36) menjelaskan fungsi-fungsi Manajemen meliputi *planning*, *organizing*, *acuanting* dan *controlling* yakni sebagai berikut:

- a. *Planning* (Perencanaan) Perencanaan adalah aktivitas pengambilan keputusan tentang sasaran (*objectives*) yang akan dicapai, tindakan yang akan di ambil dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran tersebut, dan siapa yang akan melaksanakan tugas tersebut. Perencanaan yang baik akan memenuhi persyaratan-persyaratan dan langkah-langkah perencanaan dengan baik sehingga akan memberikan manfaat bagi pengguna rencana tersebut.
- b. *Organizing* (Pengorganisasian) Pengorganisasian adalah suatu kegiatan pembagian atau pengaturan pekerjaan yang dialokasikan kepada sekelompok orang atau karyawan yang dalam

pelaksanaannya diberikan tanggungjawab dan wewenang sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

- c. *Actuating* (Penggerakan untuk bekerja) Penggerakan (*acuating*) adalah salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. *Actuating* adalah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja (*man power*) serta mendayagunakan fasilitas yang ada yang dimaksud untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama.
- d. *Controlling* (Pengawasan/Pengendalian) Pengawasan mengandung aspek pengukuran, pengamatan, pencapaian tujuan, adanya alat atau metode tertentu, dan berkaitan dengan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Dari beberapa pengertian para pakar tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses untuk mencapai sasaran dan tujuan untuk menjalankan setiap fungsi sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan dan dapat disebut juga sistem kerja sama yang melibatkan orang lain agar dapat tercapai tujuan bersama.

Sedangkan Ditinjau dari segi bahasa “Da’wah” berarti: seruan, ajakan atau panggilan. Dalam bahasa arab bentuk perkataan tersebut disebut dengan *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja atau (*fi’il*)nya berarti: memanggil, menyeru, atau mengajak. Orang yang berdakwah dapat disebut dengan *Da’i* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan *Mad’u*. (Ahmad, 1997:406-407).

Dakwah menurut bahasa berasal dari kata *do'a, ad-du'a lissyai'i* artinya memanggil, menyeru, dan mendorong pada sesuatu. Sedangkan makna dakwah secara istilah adalah usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan, manusia dan seluruh umat tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini yang meliputi amar ma'ruf nahi munkar, dengan berbagai macam media dan cara diperbolehkan akhlaq dan membimbing pengalamannya dalam kehidupan perorangan, rumah tangga, bermasyarakat dan bernegara (Muriah, 2003:3).

Kata “Mengajak, mendorong, dan motivasi” ialah kegiatan dakwah yang berada dalam ruang lingkup *tabligh*. Kata “*bashirah*” menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan dakwah harus dengan ilmu dan perencanaan yang baik. Dengan bersama meninggikan agama Allah dapat menunjukkan bahwa dakwah bukan hanya untuk menciptakan kesalahan pribadi, namun juga harus menciptakan kesalahan sosial. Untuk mewujudkan masyarakat yang shaleh tidak bisa dilakukan secara sendiri-sendiri, tetapi harus dilakukan secara bersama-sama.(Munir & Ilahi, 2006:19).

Sedangkan menurut para ahli pengertian dakwah terdapat banyak definisi yang dikemukakan, (Saputra, 2011:261) diantaranya:

1. Drs. Shalahuddin Sanusi menyatakan dakwah itu ialah bentuk usaha mengubah keadaan yang negatif menjadi keadaan yang positif, memperjuangkan yang makmur atas yang mungkar, memenangkan yang hak atas yang batal.

2. Syeikh Ali Mahfudz mendefinisikan dakwah yaitu mendorong manusia agar berbuat kebaikan menurut petunjuk, memerintah mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan yang mungkar, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
3. H.A Timur Djailani M.A berpendapat bahwa dakwah ialah menyeru kepada manusia untuk berbuat baik dan menjauhi yang buruk sebagai pangkal tolak kekuatan mengubah masyarakat dari keadaan yang kurang baik kepada keadaan yang lebih baik. Sehingga merupakan suatu pembinaan.

Dari pengertian atau definisi-definisi di atas meskipun berbeda perumusan dapat diambil kesimpulan bahwa dakwah adalah suatu kegiatan, ajakan dan seruan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik, dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan berbagai media dan cara-cara tertentu. (Munir, 2008:7-8).

Dalam bukunya (Munir&Ilaihi, 2006:21-34) bahwa unsur-unsur dakwah menjadi faktor penting sebagai keberhasilan dakwah seperti:

- a. Subyek Dakwah (*Da'i*)

Subyek Dakwah (*Da'i*) ialah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan yang

dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga.

b. Obyek Dakwah (*Mad'u*)

Obyek Dakwah (*Mad'u*) yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau penerima dakwah, baik secara individu maupun kelompok, baik manusia beragama Islam maupun tidak atau manusia secara keseluruhan.

c. Materi Dakwah (*Maddah*)

Materi Dakwah (*Maddah*) adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada *mad'u* (penerima dakwah). Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* adalah ajaran Islam itu sendiri seperti : Masalah aqidah, syariah, mu'amalah, dan akhlak.

d. Metode Dakwah (*Thariqah*)

Metode Dakwah (*Thariqah*) adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, bisa saja pesan itu ditolak oleh si penerima pesan.

e. Media Dakwah (*Wasilah*)

Media Dakwah (*Wasilah*) adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam kepada *mad'u*. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat

menggunakan berbagai *wasilah* yaitu : lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.

f. Efek Dakwah (*Atsar*)

Efek dakwah ialah hasil ataupun *outcome* yang telah dihasilkan oleh da'i kepada mad'unya. Aktivitas dakwah dikatakan berhasil apabila mad'u mengikuti ajakan da'i.

Dengan demikian dakwah sebagai bentuk usaha untuk mendorong seseorang dan seluruh umat Islam untuk berbuat amar ma'ruf nahi munkar dengan berbagai cara dan perencanaan yang bertujuan untuk mencapai kebahagiaan kehidupan di dunia dan di akhirat. Sebagaimana tugas manusia mengatur sebaik mungkin proses pengelolaan aktivitas dakwah. Dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen pada pelaksanaan dakwah, maka dakwah akan tercapai secara efektif dan efisien.

2. Fungsi Manajemen Dakwah

Fungsi-fungsi manajemen dakwah adalah bentuk rangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya antara lain :

a. Perencanaan Dakwah (*Takhthih*)

Perencanaan (*Takhthih*) merupakan *starting point* dari aktivitas manajerial. Karena bagaimanapun sempurnanya suatu aktivitas manajemen tetap membutuhkan sebuah perencanaan. Perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal.

Oleh karena itu dalam aktivitas dakwah, perencanaan dakwah bertugas menentukan langkah dan program dalam menentukan visi dan misi organisasi dakwah, menentukan setiap sasaran, menentukan sarana dan prasarana atau media dakwah. Dengan perencanaan yang matang kemungkinan yang tidak diinginkan ketika dakwah berlangsung dapat diminimalisir dengan memperhatikan sistem pertanggungjawaban yang tepat dan jelas agar dakwah yang disampaikan bersih, bertanggung jawab dan berhasil. (Munir&Ilaihi, 2006:101).

b. Pengorganisasian Dakwah (*Thanzim*)

Pengorganisasian Dakwah (*Thanzim*) ialah proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pengorganisasian Dakwah (*Thanzim*) dalam pandangan Islam bukan semata-mata merupakan wadah akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur, dan sistematis. Rosyid Saleh mengemukakan bahwa rumusan pengorganisasian dakwah itu adalah “rangkaiian aktivitas menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha dakwah dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan, serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja antara satuan-satuan organisasi atau petugasnya. (Munir&Ilaihi, 2006:119-120).

c. Penggerakan Dakwah (*Tawjih*)

Penggerakan dakwah merupakan inti dari manajemen dakwah, karena dalam proses ini seluruh aktivitas dakwah dilaksanakan. Pemimpin mengerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas dakwah yang telah direncanakan. Dari sinilah aksi semua rencana dakwah akan terealisasikan, di mana fungsi manajemen akan bersentuhan secara langsung dengan para pelaku dakwah. Agar fungsi dakwah dari penggerakan dakwah ini dapat berjalan secara optimal, maka harus menggunakan teknik-teknik tertentu yang meliputi: memberikan penjelasan secara komprehensif kepada seluruh elemen dakwah yang ada dalam organisasi, berusaha agar setiap pelaku dakwah menyadari, memahami dan menerima baik tujuan yang telah diterapkan, setiap pelaku dakwah juga harus mengerti struktur organisasi yang dibentuk, memperlakukan secara baik bawahan dan memberikan penghargaan yang diiringi dengan bimbingan dan petunjuk untuk semua anggotanya. (Munir&Ilaihi, 2006:140).

d. Pengendalian dan Evaluasi Dakwah (*Riqabah*)

Pada organisasi dakwah, penggunaan prosedur pengendalian ini diterapkan untuk memastikan langkah kemajuan yang telah dicapai sesuai dengan sarana dan penggunaan sumber daya manusia secara efisien. Pengendalian juga dapat dimaksudkan sebagai sebuah kegiatan dengan mengukur penyimpangan dari presentasi yang direncanakan dan menggerakkan tindakan kolektif. Menurut James A. F. Stoner dan

R. Edward Freeman, bahwa definisi dari pengendalian adalah sebuah proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang telah direncanakan. Dalam prosesnya penerapan sebuah pengendalian meliputi: tolok ukur kinerja dakwah yang mencerminkan lembaga atau organisasi yang berjalan secara efisien, efektif dan produktif, sebuah kebijakan yang menentukan tolok ukur tersebut, dan apresiasi atau sumber daya yang dimiliki oleh lembaga dakwah.(Munir&Ilaihi, 2006:170).

3. Urgensi Manajemen Dakwah

Manajemen dakwah diperlukan agar kerja-kerja dakwah dapat dijalankan dengan model-model manajemen modern sebagaimana biasanya dipakai dalam bisnis-bisnis modern. Manajemen dakwah juga dipakai untuk merumuskan rencana, strategi, penggalangan dana dan lainnya sebagai tujuan dakwah. Dengan adanya manajemen dakwah aktivitas dakwah akan diarahkan pada pengelolaan serta pengawasan secara tertib sehingga dakwah tidak menimbulkan sesuatu yang tidak diinginkan.

Dakwah yang terorganisir ialah sesuatu yang harus dilakukan, sehingga dalam perspektif manajemen dakwah harus mengurai pentingnya dakwah secara profesional. Aktivitas dakwah dinilai berjalan efektif bila betul-betul mencapai tujuannya, yaitu yang diseru mengikuti ajakan penyerunya. Oleh karena itu manajemen dakwah sangat diperlukan dalam aktivitas dakwah.

4. Manajemen Radio Dakwah

Berdakwah atau menyerukan kebaikan tidak hanya batas diatas mimbar saja, dimasa yang modern ini radio menjadi salah satu media atau sarana yang dapat digunakan untuk memperluas seruan dakwah. Ada beberapa faktor efektivitas siaran baik itu disebabkan daya kekuatan yang dimilikinya. Diantaranya adalah daya langsung, daya tembus dan daya tarik (Kusnawan, 2018) :

a. Daya Langsung

Tabligh atau berdakwah melalui siaran radio dalam ragka mencapai sasarannya yakni pendengar tidak harus mengalami proses yang kompleks, setiap materi dakwah hanya tinggal diucapkan didepan *mic* radio. Pelaksanaannya juga berlangsung dengan mudah dan cepat. Setiap informasi atau berita yang terjadi, saat itu juga dapat disiarkan secara langsung, bahkan suatu peristiwa dapat diikuti oleh pendengar pada saat peristiwa itu berlangsung.

b. Daya Tembus

Daya tembus yang dimaksud disini ialah bahwa siaran radio tidak mengenal rintangan dan jarak. Selain waktu, jarak pun tidak menjadi masalah tergantung pada daya pemancar. Yang pasti yaitu biarpun jauhnya tempat yang dituju oleh tabligh lewat siaran radio, dapat ditembus selama masih dalam jangkauan pemancar.

c. Daya Tarik

Faktor selanjutnya yang menjadikan radio tetap diminati adalah adanya daya tarik, yaitu sifat tabligh atau dakwah yang selalu hidup atas tiga unsur yang ada pada radio itu sendiri.

d. Sifat Radio Siaran

Auditif, yang dimaksud dengan *auditif* adalah keberadaan siaran radio hanya untuk didengar. Siaran yang sampai ke telinga pendengar pun hanya sepiantas lalu saja. Dengan adanya sifat radio itu, maka ada positif dan negatifnya berdakwah melalui radio. Seorang da'i tidak bisa melihat langsung dampak dari materi dakwah yang telah disampaikannya terlebih jika tidak adanya sesi tanya jawab.

Gangguan, media massa radio tidak luput dari kekurangan yaitu terjadinya gangguan. Beberapa kemungkinan gangguan yang bisa terjadi antara lain faktor bahasa, gangguan pada *channel*, serta gangguan faktor mekanik atau yang berhubungan dengan peralatan (mesin). Siaran radio tidak semulus dan sempurna komunikasi antara dua orang yang berhadap-hadapan, sebab ia dilakukan melalui media dan medianya itu sendiri rentan terhadap gangguan. Gangguan yang sifatnya alamiah, diantaranya sinar matahari yang mempengaruhi kejelasan siaran radio. Siaran juga terkadang dipengaruhi oleh cuaca dan turun naik gelombang atau gangguan teknis yang berupa tumpang tindih gelombang. Selain itu masih banyak gangguan yang lain terlebih jika radio tersebut sederhana sehingga berbagai kelemahan penangkapan siaran terjadi.

e. Unsur-unsur Radio

Siaran radio sebagai *output* stasiun penyiaran yang dikelola oleh organisasi penyiar, merupakan hasil perpaduan antara kreativitas manusia dan kemampuan sarana, atau antara perangkat keras dengan perangkat lunak. Perangkat keras diantaranya:

1. Sarana dan prasarana.
2. Pemancar dan perangkatnya

Sedangkan perangkat lunaknya adalah :

1. Manusia sebagai pengelola
2. Program

B. Tinjauan Pustaka

Penulis menggali informasi dari tulisan lain yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini untuk bisa dijadikan sumber atau acuan dalam penelitian:

Pertama, skripsi karya Badriyanto mahasiswa jurusan Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Manajemen Dakwah Nahdlatul Ulama (Studi Terhadap Kepemimpinan Abdurrahman Wahid). Penelitian ini menunjukkan permasalahan yaitu “Perlu adanya manajemen dakwah yang efektif dan tepat dengan pola kepemimpinan yang baik sesuai tujuan NU sebagai organisasi keagamaan yang tidak lepas dari kegiatan dan aktivitas dakwah dalam kegiatan sehari-hari”. Penelitian ini mengkaji tentang manajemen dakwah NU pada masa kepemimpinan Gus Dur dalam mengatur dan memajukannya secara

organisasi. Adapun model penelitian ialah studi pustaka (*library research*) yaitu penelitian dalam bentuk kajian teoritis terhadap pemikiran atau karya seseorang dalam bentuk dokumentasi. Metode analisisnya kualitatif deskriptif-analitik. Temuan dari penelitian ini bahwa Nahdlatul Ulama sebagai organisasi Islam bergerak dengan tujuan dakwah. Dakwah yang dilaksanakan lebih menekankan pada metode kepemimpinan sebagai langkah strategis dalam menjalankan fungsi pemimpin. Kepemimpinan yang dijadikan landasan dasar pada masa kepemimpinan Gus Dur dengan menjalankan aktifitas dakwah yang menerapkan fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dakwah. Berdasarkan penelitian relevan di atas maka persamaan penelitian dari penulis dengan penelitian relevan adalah sama-sama meneliti tentang penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dakwah. sedangkan perbedaannya terletak pada subyek pelaksanaan dakwah, model dan metode penelitiannya. (Badriyanto, Skripsi, 2015: 9)

Kedua, skripsi oleh Roslan, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Alauddin Makassar yang berjudul “Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah Mesjid Raya Nurul Iman Di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone”. Temuan masalah dari penelitian ini ialah “Kurangnya jamaah dengan masjid yang begitu besar sehingga kualitasnya semakin menurun”. Penelitian yang mengkaji tentang bagaimana manajemen dakwah untuk meningkatkan kualitas jamaah. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif atau penelitian lapangan dengan

menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya. Dalam teknisnya metode penelitian yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan setelah mengadakan penelitian tentang Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah Masjid Raya Nurul Iman Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. Dapat dipahami bahwa proses Manajemen Dakwah yang dilakukan pengurus Masjid Nurul Iman Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengendalian atau pengawasan (*controlling*). Dewan pengurus Masjid Raya Nurul Iman Lamuru salah satu program kerjanya adalah menyiapkan imam atau pengurus Masjid yang siap untuk menyampaikan dakwah dikalangan masyarakat atau jamaah khususnya di Kabupaten Bone. Pengurus Masjid Nurul Iman Lamuru memberikan bimbingan atau pelatihan setiap pekan untuk menambah wawasan materi dakwah dalam hal menyampaikan dakwah kepada masyarakat atau jamaah. Berdasarkan penelitian relevan di atas maka persamaan penelitian dari penulis dengan penelitian relevan terletak pada sifat dari penelitian yaitu deskriptif kualitatif, jenis metode penelitiannya dan tentang penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dakwah untuk meningkatkan kualitas, sedangkan perbedaannya terletak pada subyek pelaksanaan dakwahnya. (<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6578/>) di akses tgl 24 Maret 2020.

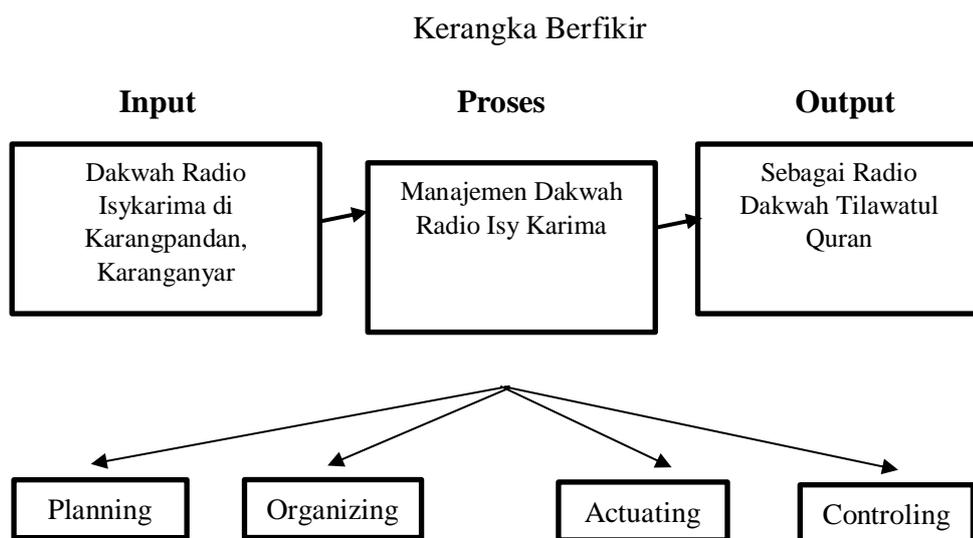
Ketiga, skripsi oleh Deviana Ayuk Anggraeni mahasiswi jurusan Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Manajemen Dakwah di Kelompok bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Aisyiyah Bantul. Permasalahan yang di hadapi pada penelitian ini ialah 1) Beberapa kasus berlatarbelakang persoalan haji sering di temukan. Hal ini sangat di sayangkan apabila dalam penyelenggaraan, pengelolaan dan pembinaan terhadap jamaah haji tidak terlaksana sesuai dengan tujuan utama yang sesungguhnya yaitu dakwah. 2) Dengan berlandaskan asas dakwah maka penyelenggaraan ibadah haji tidak akan di salah gunakan atau malah justru mengkraud keuntungan-keuntungan materi tanpa ada rasa kemanusiaan. Dari permasalahan yang di hadapi oleh peneliti di atas manajemen dakwah di rasa sangat penting untuk mencapai tujuan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif atau penelitian lapangan dengan menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya. Dalam teknisnya metode penelitian yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KBIH Aisyiyah Bantul telah melaksanakan proses manajemen dakwah dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dakwah seperti *Takhthith* (perencanaan dakwah), *Tanzim* (pengorganisasian dakwah), *Tawjih* (pergerakan dakwah), *Riqaabah* (pengendalian dakwah). Penelitian ini juga menemukan agar kegiatan keagamaan seperti pelaksanaan ibadah haji ketika pra haji dan paska haji sesuai ajaran Rasulullah SAW. Berdasarkan penelitian relevan di atas maka persamaan penelitian dari penulis dengan penelitian relevan adalah sifat dari

penelitian yaitu deskriptif kualitatif, jenis metode penelitiannya dan tentang penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dakwah sedangkan perbedaannya terletak pada subyek pelaksanaan dakwahnya. (Anggraeni, Skripsi, 2017:2)

Dalam penyusunan skripsi ini, telah dilakukan tinjauan pustaka oleh penulis dan dapat diketahui bahwa skripsi yang membahas tentang “Manajemen Dakwah Radio Isy Karima Dalam Meningkatkan Citra” belum ada, maka dari itu penulis akan membahas permasalahan ini kedalam bentuk skripsi.

C. Kerangka berfikir

Untuk menunjukkan suatu arah dari penyusunan agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, maka dalam penelitian ini penulis membuat suatukerangka pemikiran. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Ma'had Tahfidzul Quran Isy Karima Jl. Solo-Tawangmangu KM.34 Pakel, Gerdu, Karangpandan, Karanganyar. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 Februari sampai 10 April 2022.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*fielded research*), yaitu kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk melaksanakan pengamatan dan memperoleh data. Penelitian ini dilakukan di Radio Isy Karima Pakel, Karangpandan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian drskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Sugiyono, 2008:8)

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama. Data yang diperoleh secara langsung dari informan atau obyek yang akan diteliti melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang penulis teliti, yaitu data pokok yang penulis dapatkan dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pengelola atau manajer dan humas di Radio Isy Karima.

2. Sumber Data Skunder

Data skunder yaitu data yang diperoleh dari sumber ke dua dari data yang kita butuhkan, data skunder terbagi 2, yaitu:

- a) Internal data (tertulis pada sumber data skunder)
- b) Eksternal data (sumber luar)

yaitu data tambahan yang diperoleh dari Radio yang terkait melalui laporan-laporan dan pelaksanaan program dakwah yang tentunya berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan pendukung serta dokumentasi tertulis yang sangat membantu penelitian ini (Bungin, 2005:119).

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat secara langsung sebagai pengurus Radio Isy Karima. Subyek penelitian terdiri dari manajemen Radio Isy Karima dan humas Radio Isy Karima. Sedangkan obyek penelitiannya adalah Manajemen Dakwah Radio Isy Karima dalam Mempertahankan Citra sebagai Radio Dakwah Tilawatul Quran. Peneliti mengawali penelitian awal dari informan kunci yaitu Tri Mustofa selaku manager Radio Isy Karima.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang tepat maka metode penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah :

1. Observasi

Pada metode observasi penulis menggambarkan dengan kata-kata secara tepat apa yang diamati, mencatat atau merekamnya kemudian mengolahnya. Dalam hal ini penulis melakukan metode observasi non partisipan yaitu “ Peneliti atau observer tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan para subyek yang diobservasi. Metode ini digunakan guna untuk mendapatkan data-data pada proses pelaksanaan manajemen dakwah dalam kegiatan penggerakkan kegiatan dakwah serta faktor pendukung dan penghambatnya. Hal ini dilakukan penulis agar dapat memperoleh data yang obyektif dalam arti tidak mencampuradukan antara pendapat sendiri dengan kenyataan yang ada di lapangan

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong L. , 2011:186) Radio Isy Karima yang berperan sebagai sumber informasi, manajer sebagai narasumber dakwah akan menjadi subyek dari wawancara peneliti. Hal-hal yang ditanyakan antara lain proses pelaksanaan siaran-siaran yang menggali data-data yang berhubungan dengan manajemen dakwah melalui

program siaran radio Isy Karima dalam mempertahankan radio dakwah Tilawatul Quran.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagai studi dokumen yang berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan serta penjelasan dan pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Artinya metode dokumentasi ini bertujuan untuk mencari data berupa catatan buku, artikel, majalah, foto-foto dan dokumentasi lainnya. (Burhan, 2007:125)

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data guna mengukur validitas hasil penelitian ini dilakukan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data sesuai yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding sehingga mendapatkan temuan yang kredibel. (Pawito, 2007:99)

Denzin dalam Moleong (2007:330) membedakan dua macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber (data)

Triangulasi ini membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dari dua macam teknik triangulasi diatas, peneliti menggunakan teknik triangulasi metode dengan teknik pengumpulan data yang berbeda dan digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik observasi, *indepth interview*, dan dokumentasi sebagai sumber data yang sama.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data dan informasi yang diperoleh dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dilakukan dengan analisis dan model Miles dan Huberman, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa “aktivitas” dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas yang meliputi : koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. (Sugiyono, 2008:337) Lebih lengkapnya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Koleksi data

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan yang dapat mendukung dalam penelitian ini.

2. Reduksi data

Pada tahap reduksi, data dari informan diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Hal ini dilakukan untuk menemukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang diteliti,

mereduksi data berarti merangkum hal penting dan membuang yang tidak perlu, dengan demikian akan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas.

3. Penyajian data

Dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan agar lebih mudah dipahami, penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan inilah data akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.

4. Verifikasi

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari pra survey, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dalam peneliti diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan diawal, dan temuan baru yang bersifat deskriptif atau suatu gambaran objek yang dipaparkan secara terperinci.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Radio Isy Karima

1. Sejarah Radio Isy Karima



Gambar 1. logo resmi radio Isy Karima
(Sumber : Data Sekunder dari Whastapp)

Radio isy karima merupakan lembaga penyiaran yang terletak di Desa Pakel, Karang, Karangpandan. Lokasinya berada dalam satu kompleks ma'had Tahfidzul Quran Isy Karima. Sehingga radio ini didirikan sebagai penunjang aktifitas dari ma'had. Awal mula radio Isy Karima didirikan pada tahun 2005 yang notabeneanya hanya berupa radio komunitas dengan chanel pertama 103,8 Fm. Kemudian pada tahun 2014 berubah menjadi lembaga penyiaran swasta. Secara legalitas Radio Isy Karima mempunyai 2 studio. Studio satu berupa pemancar yang terletak di Ngadirojo, Wonogiri, sedangkan studio dua

berupa proses produksi dan manajemennya di kompleks ma'had Isy Karima.

Dalam mendirikan radio Isy Karima ini harus melalui proses yang cukup panjang, berawal dari ma'had Isy Karima yang ingin membuat radio. Kemudian dari keinginan itu ma'had mulai mengajukan ke Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) yang berada di Karanganyar. Setelah itu ma'had dipersilahkan untuk uji coba memakai gelombang yang dimiliki Isy Karima. Karena jumlah slot yang ditawarkan di Kabupaten Karanganyar hanya ada lima, sementara banyak juga yang mendaftar, dari sini radio Isy Karima kalah tender atau kalah lelang dengan slot lainnya. Sehingga untuk melakukan siaran sudah tidak diperbolehkan.

Dari sini radio Isy Karima berusaha mencari jalan keluarnya. Sampai pada suatu ketika menemukan radio yang berada di Wonogiri yang sudah tidak aktif lagi. Radio yang terletak di Wonogiri ini di atas badan hukum radio Gajah Mungkur yang kemudian dibeli sahamnya oleh radio Isy Karima, sehingga radio Isy Karima ini mengudara dari jalan Ngadirojo, Wonogiri.

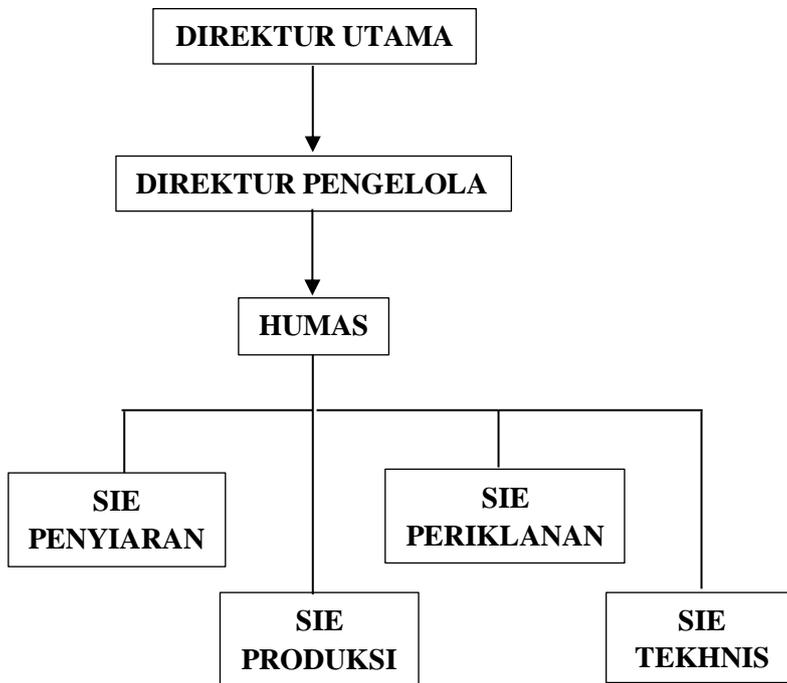
2. Visi, Misi dan Tujuan

Radio Isy Karima memiliki Visi yakni mencetak hafidz yang berjiwa Da'I dan Mujahid.

Sedangkan misi radio Isy Karima ialah mendirikan dan mengembangkan pola pendidikan tahfidzul Quran terpadu yang berbasis pesantren, mensyiarkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Quran ditengah-tengah masyarakat serta Mengembangkan pusat kajian dari keilmuan Al-Quran.

Dikarenakan radio Isy Karima bagian dari ma'had Isy Karima dan penunjang aktifitas ma'had Isy Karima maka visi dan misi radio Isy Karima sama dengan visi dan misi ma'had Isy Karima. Radio ini berdedikasi untuk selalu menjadi sahabat pendengar dalam mempelajari Al-Quran. Hal ini serupa dengan tagline yang diusung yakni "Sahabat Anda Belajar Al-Quran". Menurut narasumber Tri Mustofa selaku pihak manajemen mengatakan bahwa radio Isy Karima secara praktik bagus, tetapi perihal arsip belum begitu sempurna. Maka dari itu radio Isy Karima selalu berusaha agar dapat menjadi radio yang dapat bersaing seperti radio-radio dakwah lainnya.

3. Susunan Organisasi



- a. **Direktur Utama** : Apip Najaruddin S.Pd.I
- b. **Direktur Pengelola** : Irfan Mahmudi S.Pd.I
- c. **Humas** : Nur Syahid
- d. **Sie Penyiaran** : Andy Ramadhan
- e. **Sie Produksi** : Ahmad Heru
- f. **Sie Periklanan** : Nur Syahid
- g. **Sie Tekhnis** : M. Fadholi

4. Program Dakwah Radio Isy Karima

a. Program Rutin

1. Program *Live*

a. Kajian Ahad Pagi

Program siaran ini seperti kajian setiap hari Ahad pagi, kajian dakwah yang di selenggarakan oleh MTQ Isy Karima Karangpandan dan Islamic Center Karanganyar dan di siarkan langsung oleh radio Isy Karima.

b. Tazkiyatun Nufs (Kajian Kitab)

Program seputar hukum-hukum fiqih dan permasalahan dalam hal ibadah

c. SAJADAH (Sapa Remaja dalam Dakwah)

Program seputar kajian spesial untuk remaja.

d. Sambung Ukhuwah

Program kirim-kirim salam, request lagu nasyid atau sekedar berbagi info menarik lainnya oleh para pendengar radio Isy Karima.

e. Bincang Sehat

Program kesehatan radio Isy Karima yang membahas seputar masalah kesehatan, tips sehat dan macam-macam penyakit serta cara mengobatannya.

f. MABAR (Maos Al-Quran Bebarengan)

Salah satu program radio Isy Karima di bulan Ramadhan membaca Al-Quran Bersama-sama setiap hari sabtu dan kamis menjelang berbuka puasa.

g. PARONDAN (Pasar Online Ramadhan)

Program radio Isy Karima di bulan Ramadhan ada juga seputar promosi jualan. Bagi para pendengar yang punya usaha di bidang jualan bisa mempromosikan dagangannya melalui program PARONDAN radio ini.

2. Program *Non Live*

a. Kajian Rekaman

Suatu program siaran kajian dakwah yang telah di rekam beberapa hari lalu, kemudian di putarkan kembali lewat radio Isy Karima. Biasanya di putarkan pada hari minggu sampai jumat.

b. Murojaah Khusus

Program siaran tentang pemutaran ayat suci Al-Quran yaitu surah Al-Mulk dan Al-Kahfi yang di putar setiap hari jumat saja.

c. Murotal Al-Quran

Program siaran pemutaran surah-surah dalam Al-Quran di sela-sela jeda radio Isy Karima.

3. Jadwal Program

JADWAL PROGRAM SIAR RADIO ISY KARIMA 99.9 FM

JAM / HARI	SABTU	AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
02.00 - 02.30	JINGLE ANNOUCHER & MUROTAL						
menyesuaikan Jadwal Shalat	Murottal Malam , Adzan subuh, Dzikir Ba'da Sholat						
05.00 - 05.15	LIVE KAJIAN MASJID AGUNG		OPENING RADIO / DZIKIR PAGI				
05.15 - 05.30			KULIAH ISLAM 130 / TAUSYIAH ISLAM 125				
05.30 - 05.45			AKHLAK ISLAM 83		FIKIH ISLAM 110		QS. AL MULK
05.45 - 06.00			K. PANJANG		KAJIAN UST SYIHABUDIN		
06.00 - 07.00	HTS 28	LIVE K. AHAD PAGI	HTS 28	HTS 28	HTS 28	HTS 28	MUROTAL AL KAHFI
07.00 - 08.00	INSPIRASI HARI INI 105 / INSPIRASI KITA 60 / KELUARGA ISLAM 119 / TAZKIYATUN NUFS 47 (+1)						
08.00 - 08.15	MUT ISLAM 107 / MUT SUNNAH81 / MUTIARA ILMU89 / MUT QUR'AN 79 / MUT SALAF 30 (+23)						
08.15 - 08.30	TAFSIR AYAT162 / TAFSIR AYAT TAUHID73 / TAFSIR SAHABAT41 / SYARAH ASMAUL HUSNA 20 (-2)						
08.30 - 08.45	WANITA ISLAM 141 / IKHWANUNA140 / TAFSIR TEMATIK 50						
08.45 - 09.00	BERBAGI MANFAAT & TIPS						Sedekah (+25)
09.00 - 09.15							CAKRAWALA ISLAM 97 (+41)
09.15 - 09.30							TAHUKAH ANDA 25 / MOTIV ASI ISLAM 36 (+1)
09.30 - 09.45							MANHAJ 96 (+41)
09.45 - 10.00	JEDA SISIPAN / MUTIARA AYAT 75 / MUTIARA HADIST 63						
10.00 - 10.15	ADAB ISLAM 159 / AQIDAH 166 /TSAQOFAH 5						
10.15 - 10.30	AMAL-AMAL SHOLEH 110 / DOA DAN DZIKIR 147 / FATAWA 79 (+6)						
10.30 - 10.45	SEHAT ISLAM 134 / SERAMBI MASJID 90 / JANJI DAN ANCAMAN 74 (+28)						
10.45 - 11.00	JEDA SISIPAN						
11.00 - 11.15							

menyesuaikan Jadwal Shalat	HTS JUS 30 29 SEBELUM Adzan, Adzan Zhuhur, Dzikir Ba'da Sholat, HTS JUS 28 SESUDAH Adzan					REKAMAN KHUTBAH JUMAT BILAL
12.45 - 13.00	JEDA SISIPAN					
13.00 - 14.30	Sambung Ukhuwah	JEDA SISIPAN	Sambung Ukhuwah	JEDA SISIPAN	Sambung Ukhuwah	JEDA SISIPAN
seuaikan Jadwal Shalat	HTS 29, Adzan Ashar, Dzikir Ba'da Sholat, Murottal, Dzikir Sore					
15.30 - 15.45	PEMUDA HIJRAH 79 / PEMUDA ISLAMI 100 / FADILAH ILMU 145 / DO'A ANAK SHOLEH 8 (-2)					TAUSYIAH ISLAM (-10)
15.45 - 16.00	KIS. MULIA 122 / KIS. HIKMAH 47 / MUT. HIKMAH 59 / MUT. ISLAM 60 / KIS. ANAK SHOLEH 37 / TARIKH ISLAM 61 / MUT. QURANI 9 (+1)					
16.00 - 17.00	LIVE INSPIRASI MASJID AGUNG	LIVE TAZKIYATUN NUFUS (UST FAJRI)	LIVE SAJADAH (SANTRI)	LIVE SAFIN ATUN NAJH (UST. WAHYU)	KAJIAN KELUARGA	KAJIAN SIRAH RASUL DAN SAHABAT
17.00 - 17.15	MUROTAL JUS 30					
Menyesuaikan Jadwal Shalat	MUROTAL ANAK, Adzan Maghrib, Dzikir Ba'da Sholat, Murottal				LIVE BBQ	Murottal Anak, Adzan Maghrib Dzikir Ba'da Sholat, Murottal
18.30 - 19.00	HTS 29	REKAMAN TAHSIN (UST AOS)			HTS 29	HTS 29
Menyesuaikan Jadwal Shalat	HTS 28, Adzan Isya, Dzikir Ba'da Sholat, HTS 28					
20.00 - 20.15	KAJIAN REMAJA	REKAMAN MAJLIS TAKON		LIVE BINCANG SEHAT	KAJIAN TAHSIN UST. AOS / KAJIAN JUM'AT UKHUWAH	
20.15 - 20.30		TARBIYATUL AULAD 113 / KISAH PENGGUGAH (-2)				
20.30 - 20.45		PUSTAKA ISLAM 60 / SHIROH NABAWIYAH 80 (+59)				
20.45 - 21.00						
21.00 - 21.15	TILAWAH 149 / AL KABAIR 110 / DOSA-DOSA KECIL 64 / KESALAHAN KITA (+11)					
21.15 - 21.30	ENSIKLOPEDI ISLAM 126 / SYARAH HADIST 214 (+35)					
21.30 - 21.45	KISAH TAUBAT 134 / ENSIKLOPEDI HARI AKHIR 134 / JENDELA AKHIRAT 46 (-16)					
21.45 -	DZIKIR SEBELUM TIDUR DAN CLOSING					

22.00							
22.00 - 23.00	JUZ 16-29	JUZ 1-14	JUZ 16-29	JUZ 1-14	JUZ 16-29	JUZ 1-14	JUZ 16-29
23.00 - 02.00	PENUTUP & MUROTALL MALAM						

<p>Keterangan</p> <p>:</p> <p>» HTS Hafid Tanpa Sadar JUS 29 - JUS 1 berganti tiap bulan</p> <p>» Ketentuan murottal yang diplay sbml dan ssdh adzan adl Menyesuaikan Wkt Sholat</p> <p>» waktu 15" maka diplay 1/4 juz pertama sebelum adzan dan 1/4 juz ke-2 sesudah adzan</p> <p>» waktu 30" maka diplay 1/2 juz awal sebelum adzan dan 1/2 juz akhir sesudah adzan</p> <p>» Murottal malam bisa ditambahkan jus 30 untuk menyesuaikan durasi jadwal sholat subuh</p>	K E T · W A R N A		
	KAJ. NON MAHA D	NON LIVE	KAJ R E K A M A N
		MUROT AL	MU R. KH US US
		LIVE MA/AH AD PAGI	LIV E
	KONTEN PUTAR 2 WAKTU		
K O N T E N K U R A N G			

» Jadwal Playlist Dilihat Per Bulan Hijriyah

5. Pendanaan

Sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan dakwah radio Isy Karima berasal dari iklan-iklan yang masuk. Dari pihak radio hanya mempromosikan saja.

6. Fasilitas

Fasilitas di radio Isy Karima berupa peralatan dan perlengkapan yakni:

- a. Peralatan: Meja, kursi, mic.
- b. Perlengkapan: Karpet, LCD, HP, earphone, laptop serta makanan dan minuman.

B. Sajian Data

Sajian data merupakan hasil proses dari pengumpulan data di lapangan kemudian di sajikan dalam tulisan deskripsi atau dalam bentuk pemaparan secara mendetail dan terstruktur. Seperti halnya penelitian yang peneliti paparkan bertujuan untuk menggambarkan bagaimana Dakwah Radio Isy Karima dalam mempertahankan citra sebagai radio Tilawatul Quran. Hasil dari penelitian ini di dapat melalui proses studi manajemen dakwah dari radio Isy Karima dalam beberapa program siaran keagamaannya berupa kajian ahad pagi, tazkiyatun nufs, SAJADAH (sapa remaja dalam dakwah), Sambung ukhuwah, bincang sehat, MABAR(maos Al-Quran bebarengan), PARONDAN (pasar online Ramadhan), kajian rekaman, murojaah khusus dan murotal Al-Quran yang di kerjakan melalui tahap observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

Dalam bab ini peneliti menguraikan bagaimana menggunakan teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi untuk memperoleh data dari sebuah penelitian. Teknik wawancara di lakukan langsung kepada informan Irfan Mahmudi selaku direktur pengelola radio Isy

Karima, Nur Syahid selaku humas dan sie periklanan untuk mengetahui profil lengkap dari radio Isy Karima dan proses manajemen dakwah yang di lakukan oleh radio tersebut dan metode yang di gunakan untuk memberikan pemahaman seputar ajaran islam serta sebagai media untuk belajar Al-Quran.

Wawancara tersebut di lakukan untuk memperkuat data mengenai proses manajemen dakwah yang ada di radio Isy Karima. Sedangkan teknik observasi dilakukan dengan mendatangi langsung tempat radio Isy Karima dan ikut serta dalam mendengarkan kajian dakwah radio Isy Karima di chanel 99,9 FM.

Dari hasil wawancara dan observasi, berikut peneliti menemukan beberapa sajian data mengenai manajemen dakwah radio Isy Karima dalam mempertahankan citra sebagai radio dakwah tilawatul Quran.

Wawancara pertama dilakukan oleh direktur pengelola yakni Irfan Mahmudi S.Pd.I. Dalam wawancara tersebut beliau menguraikan tentang profil radio Isy Karima mulai dari sejarah terbentuknya radio Isy Karima, visi misi dan tujuan radio, susunan organisasi yang dibentuk, jenis kegiatan yang dilakukan, serta jumlah anggota yang ada. Kemudian latar belakang radio yang awalnya radio Isy Karima berdiri pada tahun 2005 yang notabeneanya hanya berupa radio komunitas dengan chanel pertama 103,8 Fm. Kemudian berubah menjadi lembaga penyiaran swasta. Secara legalitas Radio Isy Karima mempunyai 2 studio. Studio satu berupa pemancar yang terletak di Ngadirojo, Wonogiri, sedangkan studio dua

berupa proses produksi dan manajemennya di kompleks ma'had Isy Karima.

Dalam mendirikan radio Isy Karima ini melalui proses yang cukup panjang, berawal dari ma'had Isy Karima yang ingin membuat radio. Kemudian dari keinginan itu ma'had mulai mengajukan ke Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) yang berada di Karanganyar. Setelah itu ma'had dipersilahkan untuk uji coba memakai gelombang yang dimiliki Isy Karima. Karena jumlah slot yang ditawarkan diKabupaten Karanganyar hanya ada lima, sementara banyak juga yang mendaftar ,dari sini radio Isy Karima kalah tender atau kalah lelang dengan slot lainnya. Sehingga untuk melakukan siaran sudah tidak diperbolehkan.

Dari sini radio Isy Karima berusaha mencari jalan keluarnya. Sampai pada suatu ketika menemukan radio yang berada di Wonogiri yang sudah tidak aktif lagi. Radio yang terletak di Wonogiri ini diatas badan hukum radio Gajah Mungkur yang kemudian dibeli sahamnya oleh radio Isy Karima, sehingga radio Isy Karima ini mengudara dari jalan Ngadirojo, Wonogiri.

1. Perencanaan Dakwah Radio Isy Karima

Dalam menunjang aktivitas dakwah di butuhkan adanya suatu perencanaan yang matang agar dakwah berjalan secara efektif dan efisien. Normalnya sebuah perencanaan diawali dengan menetapkan visi, misi dan tujuan dari radio, dengan visi yakni mencetak hafidz

yang berjiwa Da'i dan Mujahid dan misi mendirikan dan mengembangkan pola pendidikan tahfidzul Quran terpadu yang berbasis pesantren, mensyiarkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Quran ditengah-tengah masyarakat serta mengembangkan pusat kajian dari keilmuan Al-Quran.

Selanjutnya membuat perencanaan mengenai jenis program yang akan dilakukan serta mempertimbangkan program apa yang menjadi prioritas. Prioritas program di radio Isy Karima adalah kajian ilmu yang berbasis Tilawatul Quran.

“Kami dalam bidang media berjuang agar nilai-nilai agama islam selalu mengiringi kehidupan seluruh pendengar, menyebarkan ajaran islam dan, menjihadkan agama islam lalu agar bagaimana kalimat Allah itu selalu tinggi dan kami dibawahnya meliputi banyak hal, harus sesuai dalam Al-Quran dan sunnah serta ajaran agama islam agar kehidupan menjadi berkah dan penuh manfaat” (Nur Syahid, humas radio Isy Karima, dalam wawancara di radio Isy Karima, 20 Maret, 2022, Jam 13.00-15.00 WIB, di kutip dengan izin).

Tahap selanjutnya yaitu membentuk susunan organisasi agar mempermudah koordinasi dalam menjalankan program-program radio yang telah direncanakan. Dalam hal ini perlu mempersiapkan keputusan dan rencana apa yang akan dikerjakan, bagaimana cara melakukannya dan kapan akan dilakukan.

Kemudian setelah itu menentukan waktu, program kegiatan, penetapan biaya dan juga fasilitas yang dibutuhkan baik itu sarana dan prasana dalam menunjang kegiatan dakwah. Untuk menentukan program siaran radio diperlukan berbagai pertimbangan, bisa juga ditentukan dengan menyesuaikan waktu yang sekiranya luang bagi

seluruh kru di radio.

“Tentunya Ketika kami mengadakan sebuah program baru ataupun juga kegiatan baru yang mana kami akan sampaikan dulu kepada orang-orang di atas kami yang berada di Yayasan dan juga Lembaga Isy Karima ini. Misalkan kita bikin program seperti ini masih boleh atau tidak, dan kami kembalikan di atas kami yang di bawah hanyalah pelaksana dan memang harus banyak hal yang harus di pertimbangkan lagi sebelum kita nanti melaksanakan program siaran. (Nur Syahid, humas radio Isy Karima, dalam wawancara di radio Isy Karima, 20 Maret, 2022, Jam 13.00-15.00 WIB, di kutip dengan izin).

Selanjutnya menentukan biaya dan fasilitas. Untuk penetapan biaya atau sumber pendanaan berasal dari sponsor-sponsor yang masuk seperti yang di katakan Nur Syahid :

“Kalau berbicara soal dana untuk siaran program dakwah yang keluar biasanya ada beberapa iklan yang masuk di radio kami ya kalau iklan saya hanya mempromosikan kemudian langsung di masukkan ke rekening” (Nur Syahid, humas radio Isy Karima, dalam wawancara di radio Isy Karima, 20 Maret, 2022, Jam 13.00-15.00 WIB, di kutip dengan izin).

Dana yang diperoleh tersebut juga digunakan untuk pengadaan fasilitas-fasilitas pendukung kegiatan siaran radio. Seperti mic, LCD, Handphone, earphone, meja dan kursi atau peralatan lain dalam menunjang aktivitas dakwah.

Dalam berdakwah, radio Isy Karima memanfaatkan berbagai akun media sosial seperti akun *instagram* @radio_isykarima. *Facebook* @Radio Isykarima. Dan *youtube* @Radio Isy Karima. seperti yang di katakan Nur Syahid:

“Semua media sosial ini kami aktif kami juga Sedang berproses bagaimana caranya kami ada *feedback* ke masyarakat, bagaimana respon dari masyarakat baik itu mungkin via

instagram story, kemudian juga di *whatsApp* kami juga ada *story-story* disitu yang kami sampaikan ke masyarakat misalkan ada poster kami lempar ke masyarakat kita lihat mereka tuh pasang poster kita atau enggak itu salah satu faktor yang kami pakai kalau semakin banyak berarti poster kami tadi bermanfaat untuk masyarakat” (Nur Syahid, humas radio Isy Karima, dalam wawancara di radio Isy Karima, 20 Maret, 2022, Jam 13.00-15.00 WIB, di kutip dengan izin).



Gambar 2. *Capture Instagram* radio Isy Karima

(Sumber: Data Sekunder dari *instagram*)



Gambar 3. *Capture Facebook* radio Isy Karima

(Sumber: Data Sekunder dari *facebook*)



Gambar 4. *Capture Youtube* radio Isy Karima

(Sumber: Data Sekunder dari *youtube*)

Selanjutnya masih dari perencanaan, sebelum radio Isy Karima melaksanakan dakwahnya biasanya akan membuat pamflet-pamflet informasi tentang kajian dan program lainnya terlebih dahulu lalu di

upload di media sosialnya kurang dari dua atau satu hari sebelum siaran *live* berlangsung.



Gambar 5. Pamflet Kajian Ahad Pagi
(Sumber: Data Sekunder dari *instagram*)



Gambar 6. Pamflet Kajian Tazkiyatun Nafs
(Sumber: Data Sekunder dari *instagram*)



Gambar 7. Pamflet Kajian SAJADAH
(Sumber: Data Sekunder dari *instagram*)



Gambar 8. Pamflet MABAR
(Sumber: Data Skunder dari *instagram*)



Gambar 9. Pamflet PARONDAN
(Sumber: Data Skunder dari *instagram*)

2. Pengorganisasian Dakwah Radio Isy Karima

Sistem organisasi pelaksanaan dakwah di radio Isy Karima ini hanya di ampu oleh empat orang saja yang masing-masing sudah mendapatkan tugas sendiri-sendiri, bahkan ada yang satu orang memegang tugas dua sekaligus.

Dalam kegiatan dakwah di radio Isy Karima terdapat berbagai kendala baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internalnya yakni berupa minimnya pengelola di radio Isy Karima. Sedangkan faktor eksternal berupa masalah teknis. Dalam perencanaan kegiatan sudah baik dan sesuai tetapi terkadang dari segi pelaksanaannya yang belum maksimal karena ada dari radio yang masih kurang tentang pengetahuan islam. Tetapi dari hal tersebut, kegiatan tetap berjalan sesuai dengan rencana. Seperti yang dikatakan

Nur Syahid:

“Untuk kekurangan juga banyak seperti kurangnya staf. dan masalah teknis dan sebagainya juga sering juga dihadapi di radio Isy Karima ini tentang bagaimana gelombang itu bisa stabil atau mungkin juga bagaimana masyarakat itu bisa lebih nyaman dengan apa yang kami sampaikan tadi. masalah lain tentunya ya tentang tadi sebisa mungkin kami juga memaksimalkan dalam penyampaiannya juga dalam masalah ini kalau di radio isykarima kan ada masalah nasyid kemudian juga hal seperti renungan kami harus sebisa mungkin menjaga tidak keluar dari prinsip awal kami tadi, tetap ada nasyid sebagai bentuk hiburan untuk masyarakat dan juga sebagai fungsi radio sendiri untuk penyampaian untuk masyarakat dapat bermanfaat entah itu ilmu dan sebagainya. Dalam ide-ide ini yang kami agak susah karena minimnya anggota di radio kami yang terbentuk tadi kami juga harus siaran produksi itu enggak hanya 1 orang jadi ya kami harus saling bekerja sama dan mungkin kekurangan lainnya seperti ilmu juga kami juga masih kurang dibandingkan dengan radio radio lain”. (Nur Syahid, humas radio Isy Karima, dalam wawancara di radio Isy Karima, 20 Maret, 2022, Jam 13.00-15.00 WIB, di kutip dengan izin).

3. Pelaksanaan Dakwah Radio Isy Karima

Berikutnya pemaparan mengenai jenis-jenis program *Live* apa saja yang di lakukan oleh radio Isy Karima. *Pertama* kajian ahad pagi, salah satu tentang kajian dakwah yang di selenggarakan oleh MTQ Isy Karima Karangpandan atau Islamic Center Karanganyar yang langsung di siarkan oleh radio Isy Karima. Program ini di laksanakan seminggu sekali pada hari minggu pagi sekitar pukul 07.00 sampai 08.00. Pengisi kajian ahad pagi ini para ustadz-ustadz dari MTQ Isy Karima ataupun yang di luar dari MTQ Isy Karima dengan berbagai tema pembahasan materi kajian ahad pagi seperti “Kitab Tamasya ke Syurga”, “Amal dan Adab Seorang Muslim” dan masih bayak lainnya.



Gambar 10. Kajian *live* ahad pagi radio Isy Karima

(Sumber: Data Sekunder dari *facebook*)

Kedua, siaran langsung Tazkiyatun Nufs program kajian ini di laksanakan pada hari Minggu pada jam 16.00-17.00 WIB. Pada program kajian ini membahas tentang kajian kitab seperti Mukhtashor Minhajul Qoshidin, Qadhi Abu Syuja, bertujuan sebagai pembersihan diri dari sifat kebuasan, kebinatangan, penyakit hati seperti kufur, nifak, kefasikan, kemusyrikan, riya, dengki dan sebagainya untuk kemudian mengisi dengan sikap-sikap terpuji. Setelah materi selesai bagi pendengar radio apabila ingin bertanya materi kajian yang telah di sampaikan, bisa bergabung melalui telephone atau whatsapp.



Gambar 11. Kajian live Tazkiyatun Nafs radio Isy Karima

(Sumber: Data Sekunder dari *facebook*)

Ketiga, yaitu program siaran SAJADAH (Sapa Remaja Dalam Dakwah) salah satu program dari radio Isy Karima spesial untuk para pemuda atau remaja islam. Biasanya yang mengisi kajian juga para founder-founder muda yang bertujuan untuk menginspirasi anak-anak muda di zaman sekarang. Kajian ini di siarkan seminggu sekali pada hari senin jam 16.00-17.00.



Gambar 12. Kajian live SAJADAH radio Isy Karima
(Sumber: Data Sekunder dari *facebook*)

Keempat, Sambung Ukhuwah salah satu program dari radio Isy Karima yang berisi tentang kirim-kirim salam, tanya jawab atau sekedar info menarik lainnya, biasanya program ini di adakan seminggu tiga kali pada hari sabtu, selasa, kamis ada jam 13.00-14.30 WIB.



Gambar 13. Kajian live Sambung Ukhuwah radio Isy Karima
(Sumber: Data Sekunder dari *facebook*)

Kelima, Bincang Sehat salah satu program dari radio Isy Karima yang berisi tentang seputar kesehatan narasumber pada program ini biasanya dokter-dokter dari RSUD Karanganyar. Bagi para pendengar radio juga bisa konsultasi langsung masalah kesehatan dengan menghubungi whatsapp radio Isy Karima. Program ini biasanya di adakan seminggu sekali pada hari Rabu pada jam 20.00-21.00 WIB.



Gambar 14. Kajian live Bincang Sehat radio Isy Karima

(Sumber: Data Sekunder dari *facebook*)

Keenam, MABAR (Maos Al-Quran Bebarengan) salah satu program dari radio Isy Karima pada bulan Ramadhan yaitu membaca Al-Quran secara bersamaan menjelang waktu berbuka, program ini di adakan setiap hari Sabtu dan Kamis pada jam 16.00-Menjelang berbuka.



Gambar 15. Kajian live MABAR radio Isy Karima
(Sumber: Data Sekunder dari *facebook*)

Ketujuh, PARONDAN (Pasar Online Ramadhan) salah satu program dari radio Isy Karima seputar promosi barang, usaha, dan lowongan kerja cukup dengan deskripsikan tentang usaha yang di miliki atau lowongan kerja lalu mengirimkan ke whasapp radio Isy Karima, program ini di laksanakan setiap hari Sabtu-Kamis pada jam 09.00 WIB-Selesai.



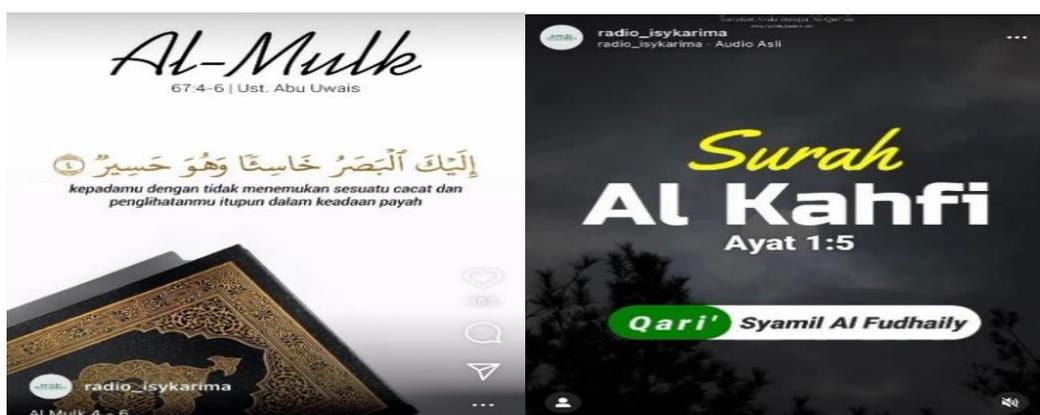
Gambar 16. *Live Program PARONDAN*
(Sumber: Data Skunder dari *facebook*)

Selanjutnya program *Non Live* di radio Isy Karima. *Pertama*, Kajian Rekaman ialah suatu program siaran kajian dakwah yang telah di rekam beberapa hari lalu, kemudian di putarkan kembali lewat radio Isy Karima. Biasanya di putarkan pada hari minggu sampai jumat di sela-sela waktu *break* radio Isy Karima yang berisi tentang kajian keluarga, kajian remaja dan kajian sirah Rasul dan Sahabat.



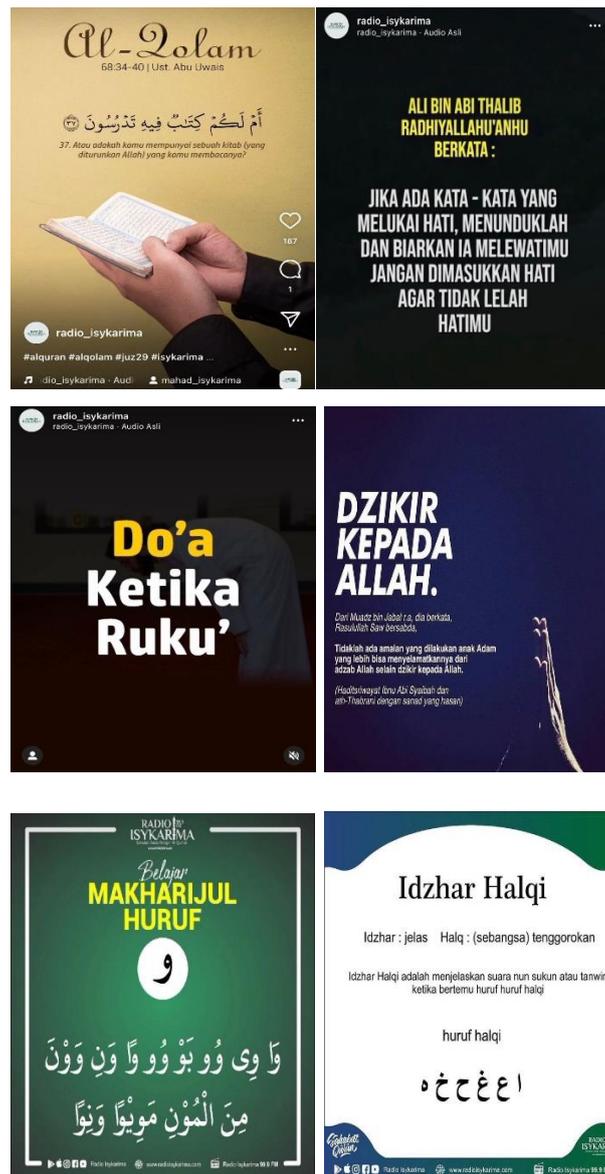
Gambar 17. Kajian rekaman
(Sumber: Data Skunder dari *facebook*)

Kedua, Murojaah Khusus Program siaran tentang pemutaran ayat suci Al-Quran yaitu surah Al-Mulk dan Al-Kahfi seminggu sekali pada hari Jumat di jam 07.00-08.00 WIB.



Gambar 18. Murojaah Khusus Al-Mulk dan Al-Kahfi
(Sumber : Data Skunder dari *facebook*)

Ketiga, Murotal Al-Quran Program siaran pemutaran surah-surah dalam Al-Quran atau kata-kata Mutiara, hadist, doa-doa,dzikir pagi dan sore, tahsin dan tajwid yang di putar pada waktu luang tertentu radio Isy Karima.



Gambar 19. Al-Quran, kata Mutiara, doa dan dzikir, tahsin dan tajwid.

(Sumber : Data skunder dari *instagram*)

Radio Isy Karima sebisa mungkin berusaha untuk menciptakan suasana yang nyaman kepada para pendengar dengan melekatkan citra Tilawatul Quran dari radio Isy Karima dan menerapkan metode serta pendekatan dakwah yang tepat untuk para pendengar yang baru mengenal Islam Seperti yang dikatakan Irfan Mahmudi selaku manajer radio Isy Karima:

“Sebisa mungkin kita menyebar nilai-nilai yang dibawa oleh Mahad Isy Karima, jangan terlalu ambil banyak friksi, radio isy karima siaran juga seperti itu. Harapannya dapat menyebarkan nilai-nilai yang kita pahami dan bagus kesemua penjurur, tidak hanya di sekitar radio Isy Karima saja harapannya 10 tahun mendatang bisa kepenjurur dunia untuk mencapai kejayaan islam” (wawancara di radio Isy Karima, 20 Maret, 2022, Jam 13.00-15.00 WIB, di kutip dengan izin).

4. Pengendalian dan Evaluasi Dakwah Radio Isy Karima

Untuk meminimalisir segala faktor eksternal dan internal tersebut, maka diadakanlah pengendalian dari program-program radio Isy Karima. Dari beberapa program yang telah selesai di siarkan butuh beberapa bulan untuk mengetahui respon masyarakat sebagai pendengar apakah meningkat atau malah menurun, apabila cenderung menurun maka akan ada perombakan-perombakan program dakwahnya. Seperti yang di katakana oleh Nur Syahid selaku humas radio Isy Karima :

“Misalkan ada program yang sudah kami lempar ke masyarakat dan ternyata setelah empat bulan responnya masih gitu-gitu aja mungkin malah cenderung turun ya otomatis kami akan diganti program atau ada perombakan di program itu entah dalam sistem penyampaian atau mungkin materinya diganti atau gimana nanti akan ada setelah 4 bulan. Kalau ada program baru misalnya

ada yang urgent dan kita lempar sesuatu ke masyarakat ya kajian-kajian mendadak kayak gitu ya kan ada kemungkinan kajian-kajian mendadak yang belum kami sampaikan ke atasan dan kalau misalnya itu keluar dari citra maka otomatis kita langsung kena telepon dan suruh menghentikan”. (wawancara di radio Isy Karima, 20 Maret, 2022, Jam 13.00-15.00 WIB, di kutip dengan izin).

Lalu selanjutnya rapat evaluasi, yang berfungsi sebagai sarana dalam memecahkan segala persoalan yang dihadapi pada program siaran radio, seperti membahas lagi program-program kegiatan mendatang dan lain sebagainya.

Dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh radio Isy Karima, para pendengar mendapatkan efek dari materi dakwah yang disampaikan. Beberapa efek dan kemajuan merupakan hasil dalam mempertahankan radio dakwah Tilawatul Quran diantaranya dengan adanya kajian tauhid dapat menambah keimanan, dengan kajian akhlak memperbaiki sikap dan perilaku, dengan kajian ilmu Al-Qur’an juga dapat membaca dan menghafal Al-Qur’an. Tak hanya itu materi dakwah yang disampaikan mengubah kebiasaan hidup seseorang dari yang tidak pernah sholat menjadi mengutamakan sholat 5 waktu, dari perilaku yang menyimpang ajaran islam menjadi taubat, dari yang suka berkata kasar menahan diri untuk selalu sabar.

C. Analisis Data

Dari keseluruhan data yang telah diperoleh penulis selama dilapangan, peneliti menggunakan tiga jenis pengumpulan data yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Diketahui bahwa radio Isy Karima dalam upaya mempertahankan citranya sebagai radio dakwah Tilawatul Quran, radio Isy Karima menggunakan teori manajemen dakwah yang merupakan perpaduan antara perencanaan dakwah (*takhthith*), Pengorganisasian dakwah (*thanzim*), penggerakan dakwah (*tawjih*), serta pengendalian dan evaluasi dakwah (*riqabah*).

1. Perencanaan dakwah (*takhthith*)

Perencanaan merupakan bagian dari *sunnatullah* dan sebagai *starting point* suatu aktivitas manajerial. Karena bagaimanapun juga perencanaan adalah tahap awal bagi sebuah kegiatan untuk memikirkan hal-hal yang terkait agar mendapat hasil yang optimal. Tanpa perencanaan maka tidak ada acuan untuk melaksanakan kegiatan dalam mencapai tujuan. Karena itu, perencanaan merupakan sebuah keharusan dan memiliki peranan yang signifikan dalam dakwah (Munir dan Ilaihi, 2006:98).

Dalam radio Isy Karima dakwahnya terfokuskan untuk segala usia. Setelah mengetahui sasaran dakwah tersebut, maka tahap selanjutnya adalah membuat suatu perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Radio Isy Karima merencanakan semua hal yang akan menjadi bahan untuk materi kajian siaran dakwahnya yang selalu

diiarkan di radio maupun media sosialnya. Perencanaan dakwah ini meliputi dengan *mengupload* pamflet-pamflet kajian yang akan datang di media sosialnya seperti *instagram*, *facebook*, atau *story whatsapp*.



Gambar 20. *Insta Story* radio Isy Karima.
(Sumber : Data skunder dari *instagram*)

Tahap selanjutnya dengan menentukan jenis program siaran yang akan dilakukan, radio merancang beberapa program siaran yang di siarkan secara rutin dalam seminggu. Program siaran yang dilaksanakan secara rutin tersebut secara *live* diantaranya Kajian ahad pagi, Tazkiyatun Nufs, SAJADAH, Sambung Ukhuwah, Bincang Sehat, MABAR dan PARONDAN Adapun program siaran *non live* seperti Kajian Rekaman, Murotal Khusus dan Murotal Al-Quran.

Selanjutnya membentuk susunan organisasi untuk memudahkan dalam mengkoordinasi sekaligus mempererat

kekompakan maupun kerjasama antara kru satu dengan kru yang lain. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam mempersiapkan program siaran dan selalu mengkomunikasikan keputusan dan rencana apa yang akan dikerjakan, bagaimana cara melakukannya dan kapan akan dilakukan. Dalam radio Isy Karima, susunan organisasi dibentuk untuk formalitas saja, sedang dalam pelaksanaannya menyesuaikan situasi dan kondisi.

Semua program radio seperti di atas semuanya adalah menjadi prioritas sebelum program di siarkan, para kru radio meminta persetujuan dari direktur utama dulu, sebagai pertimbangan apakah program ini layak di siarkan atau tidak. Seperti yang di katakana oleh Nur Syahid :

“Tentunya ketika kami mengadakan sebuah program baru ataupun juga kegiatan baru yang mana kami akan sampaikan dulu kepada orang-orang di atas kami yang berada di yayasan dan juga lembaga isy karima ini. misalkan kita bikin program seperti ini masih boleh atau tidak, dan kami kembalikan di atas kami yang di bawah hanyalah pelaksana dan memang harus banyak hal yang harus di pertimbangan lagi sebelum kita nanti melaksanakan program siaran” (Nur Syahid, humas radio Isy Karima, dalam wawancara di radio Isy Karima, 20 Maret, 2022, Jam 13.00-15.00 WIB, di kutip dengan izin).

Tahap berikutnya dengan menentukan waktu pelaksanaannya program siaran radio. Dalam radio Isy Karima program siaran radionya sudah terjadwal setiap harinya dari 02.00-02.00 lagi, karena siaran radio ini 24 jam jadi tidak ada siaran kosong sehingga radio Isy Karima selalu aktif setiap hari selama 24 jam. Semua jadwal dan jenis

program siaran sudah terstruktur pada jadwal siaran radio Isy Karima. Sebagai langkah agar banyak masyarakat yang mengenal radio ini. Terkait penetapan fasilitas pendukung dan juga biaya didapatkan dari infak dan iklan yang masuk di rekening radio.

Kemudian yang terakhir dengan menciptakan suasana yang nyaman dengan menetapkan metode dakwah yang tepat dan merangkul semua masyarakat pendengar radio Isy Karima. Dari berbagai perencanaan tersebut, berfungsi agar tindakan dakwah yang dilakukan efektif dan efisien. Hal ini dilakukan agar nantinya citra radio Isy Karima dapat terus bertahan melalui perencanaan yang baik.

2. Pengorganisasian Dakwah (*thanzim*)

Pengorganisasian dakwah bisa diartikan sebagai suatu tindakan untuk menghubungkan aktivitas-aktivitas dakwah yang efektif dalam bentuk kerjasama para dai sehingga mereka dapat memperoleh manfaat pribadi dalam melaksanakan tugas yang diemban sebagai upaya mewujudkan tujuan dakwah yang telah diinginkan (Amin, 2013:232).

Dalam upaya radio Isy Karima menyusun pengorganisasian dakwah untuk membagi kegiatan dakwah berdasarkan tugas-tugas yang lebih rinci dan spesifik. Selain itu membagi juga tanggung jawab yang berkaitan dengan masing-masing jabatan yang telah dibagi. Kemudian untuk mengelompokkan berbagai tugas organisasi

dakwah dan pekerjaan dakwah dalam unit-unit tertentu (Munir dan Ilaihi, 2006:138).

Upaya yang dilakukan Radio Isy Karima dalam melaksanakan pengorganisasian yaitu dengan membagi dan menentukan tugas dari masing-masing kesatuan. Di radio sudah dibentuk *job description* susunan organisasi beserta jabatan dan tugasnya. Susunan tersebut dibuat hanya berdasarkan formalitas saja. Dalam pelaksanaannya tetap dilakukan secara bersama-sama. Biasanya pembagian tugas lebih fleksibel dalam pelaksanaan siaran. Maksudnya ada yang menghendel dua atau tiga tugas seperti yang di katakana oleh Nur Syahid:

“Kalau sistem organisasi di sini tentunya kami yang di bawah sekitar di sini tuh ada 4 orang yang di bawah saya sendiri bagian humas kemudian juga seksi misalnya iklan dan sebagainya periklanan dan admin untuk instagram juga di saya dan ada mas andi beliau di bagian penyiaran kemudian satu lagi mas heru itu bagian produksi dan satu lagi itu mas ahmad staf *vilet* kami yang mana beliau kami khusus kan untuk membuat konten-konten dakwah yang ada di instagram jadi konten beliau khusus poster dan video kayak gitu. Cuma di antara kami tentunya ketika kami rapat dan sebagainya kami ada uneg-uneg atau masalah seputar program siaran kami sampaikan yang lebih diatas kami”(Nur Syahid, humas radio Isy Karima, dalam wawancara di radio Isy Karima, 20 Maret, 2022, Jam 13.00-15.00 WIB, di kutip dengan izin).

Tahap selanjutnya menetapkan jalinan hubungan dengan menyusun strategi pendengar radio Isy Karima bisa *istiqomah* dalam belajar agama islam, dengan salah satu program radio yaitu Sambung Ukhuwah di

program ini berisi tentang kirim-kirim salam, tanya jawab seputar kajian islam dan seputar informasi lainnya atau bisa juga bertanya melalui media sosial radio Isy Karima.

3. Pergerakan Dakwah (*Tawjih*)

Penggerakan adalah seluruh proses memberikan motivasi kerja kepada bawahan sehingga dapat bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan ekonomis (Munir dan Ilaihi, 2006:139).

Radio Isy Karima dalam penggerakan dakwahnya dengan menggerakkan dan mengkoordinasikan semua elemen organisasi melalui media sosial untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas dakwah yang telah direncanakan. Sehingga rencana dakwah akan terealisasi. Semua elemen-elemen organisasi sudah bergerak dengan tugasnya masing-masing agar kegiatan yang ada di radio Isy Karima dapat berjalan sesuai perencanaan.

Radio Isy Karima mengadakan program-program rutin yang dilaksanakan setiap minggunya. Siaran tersebut diantaranya Kajian ahad pagi, Tazkiyatun Nufs, SAJADAH, Sambung Ukhuwah, Bincang Sehat, MABAR dan PARONDAN Adapun program siaran *non live* seperti Kajian Rekaman, Murotal Khusus dan Murotal Al-Quran. Dari siaran rutin dan antusias masyarakat untuk mendengarkan radio tersebut menjadikan menjadi upaya untuk mempertahankan radio Isy Karima yang berbasis Tilawatul Quran.



Gambar 21. Respon pendengar radio Isy Karima.

(Sumber : Data skunder dari *facebook*)

4. Pengendalian dan evaluasi dakwah (*riqabah*)

Pengendalian dimaksudkan sebagai sebuah kegiatan untuk mengukur suatu penyimpangan dari prestasi yang direncanakan dan menggerakkan tindakan yang korektif. Di era sekarang, pengendalian dilakukan terintegrasi dari suatu organisasi dakwah yang sudah menjadi sebuah kebutuhan dan disertai dengan perbaikan yang terus berkelanjutan (Munir dan Ilaihi, 2006:168).

Adapun program yang dilaksanakan dalam pengendalian dakwah menurut Saputra (2012:309) berupa menentukan operasi program pengendalian dan perbaikan aktivitas dakwah, menjelaskan mengapa program itu dipilih, mengkaji pemantauan yang kondusif, menentukan rencana dan mengevaluasi program perbaikan, serta melaksanakan tindakan koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan.

Pengendalian dan evaluasi dakwah yang dilaksanakan oleh radio Isy Karima yakni dilihat dari berbagai kendala mencakup faktor internal dan eksternal. Faktor internal sendiri yakni SDM minimnya pengelola di radio Isy Karima dan eksternalnya berupa masalah teknis. Usaha untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut seperti yang di katakana Nur Syahid :

“Misalkan ada program yang *deal* kami lempar ke masyarakat dan ternyata setelah 4 bulan responnya masih gitu-gitu aja mungkin malah cenderung turun ya otomatis kami akan entah itu diganti program atau mungkin nanti ada perombakan di program dalam sistem penyampaian atau mungkin materinya diganti atau gimana nanti akan ada setelah 4 bulan. Kalau ada misalkan program baru cuma kalau misalnya ada yang urgent dan kita lempar sesuatu ke masyarakat ya kajian-kajian mendadak kayak gitu ya kan ada mungkin kajian-kajian mendadak yang belum kami sampaikan ke atas dan kalau misalnya itu keluar dari citra maka otomatis kita langsung kena telepon dan suruh menghentikan” (Nur Syahid, humas radio Isy Karima, dalam wawancara di radio Isy Karima, 20 Maret, 2022, Jam 13.00-15.00 WIB, di kutip dengan izin).

Evaluasi dari suatu perencanaan juga bertujuan untuk mengurangi dan memperbaiki kendala dari aktivitas dakwah yang dihadapi. Pada tahap perencanaan, radio Isy Karima sudah berjalan dengan baik dengan adanya sasaran dakwah, program kegiatan dakwah, media dakwah, strategi dakwah, sarana prasarana dakwah yang dapat menunjang aktivitas dakwah agar berjalan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan dalam penelitian Manajemen Dakwah Radio Isy Karima Dalam Mempertahankan Radio Dakwah Tilawatul Quran yakni sebagai berikut:

Manajemen dakwah yang dilakukan radio Isy Karima memiliki empat tahapan yaitu perencanaan dakwah (*takhtith*), pengorganisasian dakwah (*thanzim*), penggerakan dakwah (*tawjih*), serta pengendalian dan evaluasi dakwah (*riqabah*).

Pada tahap perencanaan dakwah (*takhtith*) radio Isy Karima merencanakan semua hal yang akan menjadi bahan untuk materi kajian siaran dakwahnya yang selalu disiarkan di radio maupun media sosialnya. Perencanaan dakwah ini meliputi dengan *mengupload* pamflet-pamflet kajian yang akan datang di media sosialnya seperti *instagram*, *facebook*, atau *story whatsapp*, menentukan jenis kegiatannya yakni rutin perminggu melaksanakan program-program siaran seperti kajian ahad pagi, tazkiyatun nufs, SAJADAH (sapa remaja dalam dakwah), sambung ukhuwah, bincang sehat, MABAR (Maos Al-Quran bebarengan), PARONDAN (pasar online Ramadhan), kajian rekaman, murojaah khusus dan murotal Al-Quran. Kemudian membentuk susunan organisasi, di radio Isy Karima sudah memiliki struktur organisasi

beserta jabatan dan tugasnya.

Pengorganisasian dakwah (*thanzim*) diawali dengan membagi dan menentukan tugas dari masing-masing kesatuan, menetapkan jalinan hubungan dengan menyusun strategi pendengar bisa *istiqomah* dalam mendengarkan radio Isy Karima untuk belajar agama Islam, dan menggunakan sosial media untuk menyebar luaskan dakwah dan menarik perhatian dari masyarakat.

Penggerakan dakwah (*tawjih*), pada tahap ini semua elemen-elemen organisasi sudah bergerak dengan tugasnya masing-masing agar kegiatan yang ada di radio Isy Karima dapat berjalan sesuai perencanaan.

Terakhir tahap pengendalian dan evaluasi dakwah (*riqabah*) dengan melihat dari berbagai kendala mencakup faktor internal dan eksternal. Faktor internal sendiri yakni SDM dan Fasilitas sedangkan faktor eksternalnya masalah teknis. Kemudian usaha untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, maka dilakukanlah rapat. Dengan pengelolaan manajemen yang baik akan sangat berpengaruh demi untuk mempertahankan c radio berbasis Tilawatul Quran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat baik itu dari segi praktis maupun teoritis. Saran untuk radio Isy Karima lebih menguatkan dari masalah teknisnya agar jangkauan pendengar lebih meluas lagi dan dapat di degarkan lebih banyak masyarakat di Indonesia.

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dan lebih mendalam dengan tema lainnya ataupun radio dakwah lain. Hal ini bertujuan supaya dakwah dapat berkembang semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, W. M. (1997). *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- AL-Mubarakfury, S. (2007). *Sirah Nabawi*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Amin, S. M. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: AMZAH.
- Amin, S. M. (2014). *Sejarah Dakwah* . Jakarta: AMZAH.
- Anggoro, M. L. (2005). *Teori dan Profesi Kehumasan: Serta Aplikasinya Di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Anggraeni, Deviana Ayuk. 2017. *Manajemen Dakwah di Kelompok bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Aisyiyah Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ardianto, E. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Public Relations*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Badriyanto. 2015. *Manajemen Dakwah Nahdlatul Ulama (Studi Terhadap Kepemimpinan Abdurrahman Wahid)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Bunsin, M. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Burhan, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Ghazali, M. (1997). *Da'wah Komunikatif: Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Da'wah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Google. (n.d.). Retrieved Februari 10, 2020, from <https://www.asikbelajar.com/pengertian-manajemen-dari-para-ahli/>
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6578/>) di akses tgl 24 Maret 2020.
- Jefkins, F. (2003). *Public Relations*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, D., & Machali, I. (2016). *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahmuddin. (2012). *Manajemen Islam*. Makassar: Alauddin University Pers.
- Moleong, L. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Munir, M. (2006). *Manajemen Dakwah* . Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Munir, M., & Ilahi, W. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: KENCANA.
- Oliver, S. (2006). *Strategi Public Relations*. Jakarta: Erlangga.

- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Roslan. 2017. *Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah Mesjid Raya Nurul Iman Di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone*. Skripsi. Makassar: Universitas Alauddin Makassar
- Saputra, W. (2011). *Pengantar Ilmu Dakwah*,. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sutojo, S. (2004). *Membangun citra perusahaan*. Jakarta: Damar Mulia Pustaka.
- Yulianita, N. (2005). *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: Pusat Penerbitan Universitas Bandung.
- Yusuf, M. Y. (2016). *DAKWAH RASULULLAH Sejarah dan Problematika*. Jakarta: KENCANA.

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

A. Tujuan:

Untuk mengetahui sejauh mana Manajemen Siaran Radio Isy Karima Sebagai Radio Dakwah Tilawatul Quran.

B. Pertanyaan panduan:

Interview Guide

Manajer Pengelola radio Isy Karima

1. Bagaimana sejarah berdirinya Radio Isy Karima?
2. Apa visi dan misi radio Isy Karima ?
3. Apakah yang dimaksud dengan manajemen dakwah ? dan bagaimana konsep yang digunakan di Radio Isy Karima ?
4. Apa saja unsur-unsur manajemen dakwah di Radio Isy Karima ?
5. Bagaimana struktur organisasi yang ada di Radio Isy Karima ? berapa jumlah karyawan yang ada saat ini ?
6. Apa saja program siaran dakwah di radio Isy Karima ?
7. Bagaimana fasilitas yang disediakan radio Isy Karima ?

Humas radio Isy Karima

1. Apa yang dimaksud dengan Tilawatul Quran radio Isy Karima?
2. Bagaimana siaran radio Isy Karima sampai saat ini?
3. Bagaimana upaya radio kepada pendengar, agar pendengar dapat bertahan dan meningkat ?
4. Adakah data peningkatan pendengar setiap tahunnya dan metode apa yang diterapkan untuk mengetahui jumlah pendengar ?
5. Sejauh ini radio Isy Karima telah bekerja sama dengan siapa saja dalam mengembangkan program siaran dakwah ?
6. Apa yang menarik dari radio Isy Karima bahwa radio ini berbeda dengan radio dakwah lainnya?
7. Bagaimana proses perencanaan dakwah di radio Isy Karima?
8. Bagaimana proses pengorganisasian dakwah di radio Isy Karima?

9. Bagaimana proses pelaksanaan dakwah di radio Isy Karima?
10. Bagaimana proses pengendalian dan evaluasi dakwah di radio Isy Karima?
11. Apakah kelebihan dan peluang radio Isy Karima ?
12. Apakah kekurangan dan halangan radio Isy Karima ?
13. Apa masalah yang pernah dihadapi atau sedang dihadapi saat ini dalam penyampaian pesan dakwah ?
14. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan dakwah di radio Isy Karima ?
15. Bagaimana mengukur keberhasilan dakwah radio Isy Karima ?
16. Kira-kira apakah pendengar mampu menerima pesan dakwah yang disampaikan oleh Radio Isy Karima dan pernah ada atau tidak salah satu pendengar yang terinspirasi dari siaran Radio Isy Karima ?
17. Bagaimana solusi yang di gunakan Radio Isy Karima dalam menghadapi tantangan dakwah ?
18. Materi dakwah seperti apakah yang di sampaikan radio Isy Karima kepada pendengar ?
19. Bagaimana dana keperluan dakwah yang ada di radio Isy Karima ?

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara 1

Informan : Irfan Mahmudi S.Pd.I

Jabatan : Direktur Pengelola

Lokasi : Radio Isy Karima

1. Bagaimana sejarah berdirinya radio Isy Karima?

Jawab : gini mbak mas Radio Isykarima ini awalnya berupa radio komunitas yang dibentuk pada tahun 2005 , dulu frekuensi radio isy karima adalah 103,8 fm. Nah pada tahun 2014 berubah menjadi lembaga penyiaran swasta frekuensi 99,9 fm, untuk legalitasnya kami mempunyai dua studio Studio satu sebagai pemancar yang berada di ngadirojo, wonogiri, studio dua berada di sekitar ma'had isykarima sebagai media manajemennya. Dengan prosesnya juga cukup lumayan panjang mengapa mendapat pemancar disana yakni Berawal dulu dari pondok yang ingin membuat radio, kemudian mengajukan di KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah) yang berada di Karanganyar banyak yang mengajukan di karanganyar, namun slot dikaranganyar hanya ada lima,kita dipersilahkan untuk uji coba pakai gelombang yang dimiliki isykarima, lalu beberapa hari kemudian muncul surat kalau radio dari radio isykarima kalah tender /kalah lelang dengan satu slot lainnya dan sehabis ini kita membuat siaran dikaranganyar sudah tidak boleh.lalu mencari jalan keluar gimana carnya Qodarullah kemudian menemukan radio di wonogiri dan kita beli. Awalnya radio diwonogiri di atas badan hukum ini bernama radio gajah mungkur , lalu kita beli sahamnya.

2. Apa visi, misi radio Isy Karima ?

Jawab : Visinya mencetak hafidz yang berjiwa Da'I dan Mujahid. Dan misi mendirikan dan mengembangkan pola pendidikan tahfidzul Quran terpadu yang berbasis pesantren, mensyiarkan dan menanamkan nilai-

nilai Al-Quran ditengah-tengah masyarakat, mengembangkan pusat kajian dari keilmuan Al-Quran. Jadi itu visi dan misi kami

3. Apakah yang dimaksud dengan manajemen dakwah ? dan bagaimana konsep yang digunakan di Radio Isy Karima ?

Jawab : Ada aktivitas manajemen yang pertama planning organizing actuating dan controlling kita contohkan bagaimana sih kalau kita dalam mendidik santri paling muatnya sepondok ini paling hanya 1000 orang kita bagaimana caranya agar dakwah ini terdengar di banyak orang kemudian kita susun langkah-langkahnya seperti ini, oh kita ada radio seperti itu radio itu bisa didengar sampai sejauh mana saja dari situ kita konsepnya semua aktivitas manajemen kita lakukan dalam rangka untuk penyebaran dakwahnya saja dari yang pertama perencanaannya bagaimana organizing nya bagaimana oh kamu bagian yang ini jadi kita mengarahkan kita lihat kemudian controlling dilihat sudah menjalankan tugas itu atau belum kita kontrol lalu kemudian kita evaluasi dan kemudian muter lagi itu konsep intinya semua dengan perencanaan tujuannya untuk seoptimal mungkin itu yang pertama lalu yang kedua itu supaya bisa terukur lalu apabila kita amati sudah terukur nanti bisa kita evaluasi mungkin ada program baru seperti ini dilihat pencapaiannya bagaimana kemudian misalkan kurang baru dievaluasi misalnya kurang tertarik kurang menarik oh ini sudah bagus penerapannya seperti itu.

4. Apa saja unsur-unsur manajemen dakwah di Radio Isy Karima ?

Jawab : Jadi kita ada tiga hal ya kita lebarkan pada radio kita yang pertama, menurut undang-undang yaitu saluran informasi yang kedua, pendidikan karena kita berada di lembaga pendidikan ma'had yang ketiga, sebagai radio islamiyah jadi tiga hal itu informasi pendidikan dan keislaman kemudian kita ramu bagaimana untuk dakwah kita di radio isykarima bisa berjalan dengan maksimal.

5. Bagaimana struktur organisasi yang ada di Radio Isy Karima ? berapa jumlah karyawan yang ada saat ini ?

Jawab : Lalu struktur kita itu gini radio isykarima itu paling atas di bahasa kita yaitu yayasan kalau di bahasa perusahaan namanya komisaris lalu direktur utama bawahnya lagi ada direktur ada divisi radio ada divisi video lalu bawahnya lagi khusus untuk radio lalu saya manajernya nya.

6. Apa saja program siaran dakwah di radio Isy Karima ?

Jawab : Ada beberapa program siaran keagamaannya berupa kajian ahad pagi, tazkiyatun nufs, SAJADAH (sapa remaja dalam dakwah), Sambung ukhuwah, bincang sehat, MABAR(maos Al-Quran bebarengan), PARONDAN (pasar online Ramadhan), kajian rekaman, murojaah khusus dan murotal Al-Quran

7. Bagaimana fasilitas yang disediakan radio Isy Karima ?

Jawab : Ada beberapa fasilitas pendukung kegiatan siaran radio. Seperti mic, LCD, Handphone,earphone, meja dan kursi atau peralatan lain-lain.

Wawancara 2

Informan : Nur Syahid

Jabatan : Humas

Lokasi : Radio Isy Karima

1. Apa yang dimaksud dengan Tilawatul Quran radio Isy Karima ?

Jawab : Radio dakwah berbasis tilawatul quran yang tentunya radio isykarima juga menyamakan khithah dengan pondok iskarima yang tidak berafiliasi dengan partai manapun dan tidak berdiri di bawah lembaga manapun jadi tentunya radio isykarima sebisa mungkin berada di tengah-tengah yang selalu mengedepankan alquran dan sunnah.

2. Bagaimana siaran radio Isy Karima sampai saat ini ?

Jawab : tentunya ya sebisa mungkin kami mempertahankan ini semakin banyaknya radio dakwah ya mulai yang di daerah sini seperti mqfm kemudian rds yang sampai sini kemudian yang dari sragen dan sebagainya

tentunya ya sebisa mungkin kami tetap dengan prinsip awal kami seperti tadi dan juga kemarin sebenarnya ada beberapa hal berkenaan dengan bagaimana kami mendakwahkan radio isykarima ke masyarakat yang kami utamakan adalah alquran kami ada 5 hal yang terpenting untuk memulai proses dakwah ini yaitu tilawah memperbanyak tilawah di radio isykarima untuk proses kedua kami rencananya tentunya dengan tahfid jadi kami mengajak pendengar untuk di sini tuh ada kayak hts ya hafalan tanpa sadar jadi kita putarkan itu untuk beberapa kali dan nantinya ke belakang juga ada program tahsin jadi kami kayak sepaket gitu baru setelahnya nanti ada tadabbur quran di mana tadabbur quran ini tentunya kami masukkan ke berbagai lini seperti bagaimana ukuran dalam pertanian kemudian bagaimana alquran dalam peternakan perdagangan dan sebagainya bahkan dalam keluarga dalam masalah kehidupan yang tentunya perlu bimbingan alquran kita masukkan kan di situ sebisa mungkin dan baru yang kelima nanti rencana ke depan ini juga bagaimana kita bisa mengajak masyarakat untuk mengamalkan tidak hanya menghafal tidak hanya memperbaiki bacaan tapi juga bisa mengamalkan alquran kemudian tentunya kalau citra radio isykarima di masyarakat ya masih seperti ini ini juga sebisa mungkin tidak merubah dan masyarakat sebenarnya juga paham pahamnya radio isykarima di bawah pondok isy karima jadi mungkin di bawah bayang-bayang itu jadi ya mungkin seperti itu untuk citranya.

3. Bagaimana upaya radio kepada pendengar, agar pendengar dapat bertahan dan meningkat ?

Jawab : Tentunya ya kami di sini ya di radio isykarima sebisa mungkin juga mengikuti perkembangan zaman dalam artian mungkin kalau yang rame sekarang sebelumnya instagram lah kalau tiktok sama yang lainnya kami belum main karena konsepnya belum dapat bagaimana masuk ke situ tapi kalau yang di instagram kami ya sudah mulai dikit-dikit entah itu reel atau mungkin entah itu postingan - postingan yang mana kalau di mungkin kalau di real dulu ya kami biasanya potongan surat-surat misalkan almulk 1-3 kayak gitu nanti kami bikin real dan alhamdulillah apa namanya respon dari

yang di instagram entah itu di indonesia atau mungkin di luar juga karena real kan instagram ke mana-mana alhamdulillah lumayan bagus kemudian juga itu untuk relnya untuk postingan tentunya kami berkolaborasi dengan mahad sebagian kami sandingkan dengan mahad di situ di bawahnya ada ma'had isy karima namun untuk sebagian tentunya ada content tersendiri misalkan setiap bulan itu kami di akhir bulan kami biasanya upload apa namanya poster untuk puasa sunnah baik itu yang senin-kamis dan juga puasa pertengahan bulan tanggal 13 14 15 ayyamul bidh itu biasanya ada tersendiri di ma'had nggak ada itu di kita jadi kita meskipun di bayang-bayang mak hat tapi juga kita punya content sendiri yang di mana itu kita sampaikan dan posisi radio sendiri kalau di ma'had itu yang bagian sosial kemasyarakatan jadi mungkin ya lebih tepatnya itu ada yang kita satukan dengan pondok tapi juga ada beberapa yang kita sedikit agak beda yang dengan di pondok seperti itu ya meskipun tetap di bawah rambu-rambu yang ada itu tadi ya usaha kami agar tetap bertahan tentunya kami juga mengikuti perkembangan zaman agar konten-konten yang ada di radio disini kami ada misalnya program itu kalau misalnya kita lempar ke masyarakat kemudian responnya kurang bagus maka kita evaluasi kita ganti program atau gimana caranya kita rubah agar program itu lebih menarik lagi kedepannya.

4. Adakah data peningkatan pendengar setiap tahunnya dan metode apa yang diterapkan untuk mengetahui jumlah pendengar ?

Jawab : Kami biasanya mengadakan voting di entah itu baik whatsapp ataupun juga mungkin di instagram bagaimana caranya kita bisa melihat ya tentunya sekarang bi statistik gak mungkin kalau kira-kira di sana berapa jadi kalau di radio itu ada sekitar kontaknya ada ribuan cuma nanti kami biasanya per lokal misalnya di sukoharjo itu ada berapa mungkin dari daerah wonogiri itu berapa dari situ kita bisa tahu jumlah di sukoharjo itu sekitar segini wonogiri sekitar segini itu yang di whatsapp dan kalau di instagram kan kita bisa lihat statistiknya di insight kira-kira tuh dari kota ini segini dan putra-putri umur dan bisa dilihat di situ semua itu mungkin metode yang kami pakai baik yang ada di whatsapp dan juga insight

instagram untuk peningkatan kalau yang pendengar baru itu biasanya kan ketahuan dari nomor nya ya nggak ketahuan ini belum ada namanya itu biasanya ada penambahan entah itu seminggu 1 atau mungkin bulan 1 kita kan nggak tahu juga itu kan nomor lama orang lama pakai nomor baru kalau yang di whatsapp mungkin kurang bisa dijadikan patokan ya tapi kalau yang di instagram kan jelas followers-nya nambah atau enggak itu bisa dilihat di situ.

5. Sejauh ini radio Isy Karima telah bekerja sama dengan siapa saja dalam mengembangkan program siaran dakwah ?

Jawab : Tentunya banyak ya mungkin tidak bisa disebutkan satu-satu karena banyak sekali tetapi salah satunya radio radio dakwah yang lain kami aja kadang ketemuan kami silaturahmi ke sana atau mungkin kami biasanya juga sering mengambil kajian dari islamic center karanganyar yang paling dekat kajian di sana kami relay di sini kalau personal mungkin banyak ya disini kan kaya kalau di radio itu ada radio expose ke situ ada ustadz oemar mita ustadz salim kemudian ustadz abdul somad ustadz adi hidayat kita juga udah dapat ustadz hanan attaki ustadz abu fatiah dan masih banyak lah ya nggak bisa disebutkan satu persatu dan tentunya nggak hanya itu kami juga menggandeng yang dari pemerintahan kaya danrim kemarin ke sini kemudian juga wakil gubernur bapak agus ustaz yasin kemarin juga ke sini kita dapat radio expostnews dan tentunya banyak yang lain mungkin nggak bisa disebutkan satu-satu intinya radio isykarima sebisa mungkin menggandeng sebanyak mungkin pihak yang dapat diajak bekerjasama seperti itu .

6. Apa yang menarik dari radio Isy Karima bahwa radio ini berbeda dengan radio dakwah lainnya?

Jawab : Punya kami seperti di awal tadi mengedepankan 5 prinsip ya mungkin kalau di radio lain asalkan radio rds kami mungkin hampir mirip dengan sana tapi kan disini lebih memfokuskan tentang alquran dan kebanyakan para pengisi dakwah radio adlah ustadz-ustadz dari timur tengah seperti itu kalau di radio lain mungkin ya dia ada yang alquran terus

ada yang kajian kami sebisa mungkin mengkombinasikan itu. biar pendengar juga kalau alquran terus ya tentunya ya mungkin ada beberapa yang apa istilahnya ya cepat bosan dan lain sebagainya kayak gitu jadi ya sebisa mungkin kami mengcombine kan itu tadi biar lebih menarik.

7. Bagaimana proses perencanaan dakwah di radio Isy Karima ?

Jawab : Tentunya ketika kami mengadakan sebuah program baru ataupun juga kegiatan baru yang mana kami akan sampaikan dulu kepada orang-orang di atas kami yang berada di yayasan dan juga lembaga isy karima ini. misalkan kita bikin program seperti ini masih boleh atau tidak, dan kami kembalikan di atas kami yang di bawah hanyalah pelaksana dan memang harus banyak hal yang harus di pertimbangkan lagi sebelum kita nanti melaksanakan program siaran.

8. Bagaimana proses pengorganisasian dakwah di radio Isy Karima?

Jawab : Kalau sistem organisasi di sini tentunya kami yang di bawah sekitar di sini tuh ada 4 orang yang di bawah saya sendiri bagian humas kemudian juga seksi misalnya iklan dan sebagainya periklanan dan admin untuk instagram juga di saya dan ada mas andi itu dia bagian penyiaran kemudian satu lagi mas heru itu bagian produksi dan satu lagi itu mas ahmad staf vilet kami yang mana beliau kami khusus kan untuk membuat konten-konten dakwah yang ada di instagram jadi konten beliau khusus poster dan video kayak gitu cuma di antara kami tentunya ketika kami rapat dan sebagainya kami ada uneg-uneg kami sampaikan yang lebih diatas kami ustadz irfan ustaz irfan nanti juga ditularkan lagi yang lebih atas dan baru kemudian misalnya ada program baru dia cece atau tidaknya di situ.

9. Bagaimana proses pelaksanaan dakwah di radio Isy Karima?

Jawab : Hampir sama pelaksanaannya seperti tadi dari bawah kemudian dirapatkan ini goals atau enggaknya tergantung dia yang paling atas

10. Bagaimana proses pengendalian dan evaluasi dakwah di radio Isy Karima?

Jawab : Misalkan ada program yang sudah kami lempar ke masyarakat dan ternyata setelah empat bulan responnya masih gitu-gitu aja mungkin malah cenderung turun ya otomatis kami akan, diganti program atau ada

perombakan di program itu entah dalam sistem penyampaian atau mungkin materinya diganti atau gimana nanti akan ada setelah 4 bulan. Kalau ada program baru misalnya ada yang urgent dan kita lempar sesuatu ke masyarakat ya kajian-kajian mendadak kayak gitu ya kan ada kemungkinan kajian-kajian mendadak yang belum kami sampaikan ke atasan dan kalau misalnya itu keluar dari citra maka otomatis kita langsung kena telepon dan suruh menghentikan.

11. Apakah kelebihan dan peluang radio Isy Karima ?

Jawab : Kalau kelebihan dan peluang ya tentunya kembali kepada prinsip kami tadi kami dalam alquran kami lebih dibandingkan radio-radio lain di luar sana kami mengutamakan alquran itu di kami ada tahsin ada tahfid ada tadabur quran nya dan bentuk-bentuk kajian dan sebagainya kami perbanyak di situ jadi mungkin itu kelebihan kami dari radio-radio lain disetiap ahad kami itu menggandeng isid isykarima di situ kami setiap ahad langsung on the spot kita acara kan disitu kita gelar tikar kita ajak masyarakat untuk belajar quran di situ langsung dan kemudian kalau di program romadhon kita itu ada mabar setelah setahun yang lalu kami adakan juga itu membaca alquran secara bersamaan jadi kami seperti tadi kita telepon kita buka line telepon ke masyarakat kalau di mabar itu kan di setiap hari kita sebisa mungkin 1 juz meskipun nggak selesai mulai programnya dari jam 4 sampai maghrib dan itu nanti kami mancing masyarakat tentunya kami baca dulu dan ini kerjasama dengan santri-santri sini .beberapa yang bisa dan tentunya kami anggap mampu kami ajak untuk siaran kayak gitu nanti beliau-belaiu nya yang ngaji kemudian kita ke masyarakat kita lemparkan nanti ada yang telepon lalu kita benahi di situ .tapi tentunya dengan istilahnya standarnya nggak sama sini kita turunkan biar masyarakat juga ketika masyarakat umum belajar alquran dengan target yang kita sama kayak sini tentunya langsung bubar jadi tidak bisa kita samakan dengan sini itu tadi kelebihan seputar radio isykarima.

12. Apakah kekurangan dan halangan radio Isy Karima ?

Jawab : Untuk kekurangan juga banyak juga dari kami dengan kurangnya staf tentunya.

13. Apa masalah yang pernah dihadapi atau sedang dihadapi saat ini dalam penyampaian pesan dakwah ?

Jawab : Kalau masalah seperti masalah teknis dan sebagainya itu sering juga dihadapi di radio isykarima seputar bagaimana gelombang itu bisa stabil atau mungkin juga bagaimana masyarakat itu lebih bisa nyaman dengan apa yang kami sampaikan tadi ,masalah lain tentunya ya tentang tah tadi sebisa mungkin kami juga memaksimalkan dalam penyampaianya dan dalam masalah ini kalau di radio isykarima kan dalam masalah nasyid kemudian juga hal seperti renungan kami harus sebisa mungkin menjaga tidak keluar dari prinsip awal kami tadi jadi kalau untuk nasi tentunya ada nasyid sebagai bentuk hiburan untuk masyarakat dan juga sebagai fungsi radio sendiri untuk penyampaian hal mungkin untuk masyarakat dapat bermanfaat entah itu ilm dan sebagainya dalam ide-ide ini yang kami agak susah karena ya terbentuk tadi kami juga harus siaran produksi itu enggak hanya cuma 1 orang jadi ya kami harus saling bekerja sama .dan mungkin kekurangan lainnya seperti ilmu juga kami juga masih kurang dibandingkan dengan radio radio lain untuk penyiar kami disini ada 3 orang.

14. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan dakwah di radio Isy Karima ?

Jawab : Tentunya untuk faktor pendukung di sini banyak sekali ustad yang bisa kami jadikan rujukan untuk konten kami itu mungkin faktor pendukung kami dan tentunya lingkungan yang ada santri dan sebagainya bisa kita manfaatkan untuk berdakwah kemudian misalnya kalau ada program baksos kami juga biasanya menggandeng kayak ahad pagi iskarima sini jadi kami nggak jalan sendiri karena dengan orang yang segini kalau kita mau mengadakan event baksos dan antara lain kita tidak bisa jadi harus menggandeng siapa gitu kita coleps baru bisa . kalau

penghambat pelaksanaan dakwah ya mungkin sama kayak tadi jadi tidak perlu dibahas lagi.

15. Bagaimana mengukur keberhasilan dakwah radio Isy Karima ?

Jawab : Untuk ini kami juga sedang berproses bagaimana caranya kami akan feedback ke masyarakat bagaimana respon dari masyarakat baik itu mungkin via ig story kemudian juga di whatsapp kami juga ada story-story disitu yang kami sampaikan ke masyarakat misalkan ada poster kami lempar ke masyarakat kita lihat mereka tuh pasang poster kita atau enggak itu salah satu faktor yang kami pakai kalau semakin banyak berarti poster kami tadi itu bermanfaat untuk masyarakat dan biasanya juga ada yang dari pendengar itu nanti ngontak misalnya tolong ini diperbanyak atau mungkin tolong ini dibuat misalnya yang ada yang terlewat atau apa nanti kita lihat respon dari masyarakat misalkan ada typo kata atau apa itu kadang juga kami ajarkan sebagai faktor tahap pengukur oh ternyata masyarakat itu melihat mendengar dan mengoreksi . kalau untuk data statistik kami belum ke situ tapi bakalan ada arah ke situ.

16. Kira-kira apakah pendengar mampu menerima pesan dakwah yang disampaikan oleh Radio Isy Karima dan pernah ada atau tidak salah satu pendengar yang terinspirasi dari siaran Radio Isy Karima ?

Jawab : Ada sebuah true story ada seorang muallaf yang mendengar radio isykarima terus endingnya beliau menjadi muallaf kemudian banyak konsultasi dan sebagainya. karena ada program life yang kami sampaikan ke masyarakat kemudian disitu kami buka sesi tanya jawab dan dari situ pun kita juga bisa melihat oh bahwasanya masyarakat mendengarkan siaran radio kita tadi kemudian dari materi tadi itu misalkan ada yang ditanyakan jadikan otomatis mereka menerima dakwah kami tadi kemudian mereka ingin tanya lebih jauh seputar apa yang kami sampaikan tadi .meskipun juga tidak seluruhnya ada beberapa program itu yang memang agak berat untuk masyarakat misalnya seperti maqon majelis taqon yang mana disitu meskipun juga kami sampaikan sedetail mungkin kalau masyarakat awam kan biasanya ditanya apakah boleh ini maka

jawaban mereka yang kita minta tuh iya atau tidak tapi diprogram moqon majelis taqon itu nanti kami sampaikan secara bertahap .oh mzab ini boleh dan seperti ini tingkatnya mungkin lebih tinggi dari yang untuk orang-orang awam tadi jadi ya mungkin ada beberapa program yang mungkin agak berat juga.

17. Bagaimana solusi yang di gunakan Radio Isy Karima dalam menghadapi tantangan dakwah ?

Jawab : Untuk solusi seperti yang disampaikan tadi kami biasanya silaturahmi kesana kemari kita aja obrolan juga dengan radio-radio lain ini bagaimana solusinya untuk misalkan ada problem ini nanti kita saling sharing.

18. Materi dakwah seperti apakah yang di sampaikan radio Isy Karima kepada pendengar ?

Jawab : Untuk materi dakwah mungkin kembali ke prinsip tadi mungkin ya yang 5 tadi baik itu tilawah yang tahfid kemudian tahsin kemudian tadabur qurannya baik untuk keluarga dan lain sebagainya itu kami luruskan ke situ karena nanti bagaimana caranya kami mengajak masyarakat untuk langsung mengamalkan apa yang sudah kami sampaikan. untuk materinya juga bervariasi kalau misalkan diambilkan dari program life saja ya untuk materi dakwah ada kajian kitab ya kalau di hari ahad itu tazkiyatun nufus atau minhaajurrosyidiin itu ada ustadz dari pondok salman kita juga kadang collabs dengan pondok lain untuk kita datang ke sini juga .kemudian ada di hari selasa ada juga ustad wahyu itu di program kajian fiqih.

19. Bagaimana dana keperluan dakwah yang ada di radio Isy Karima ?

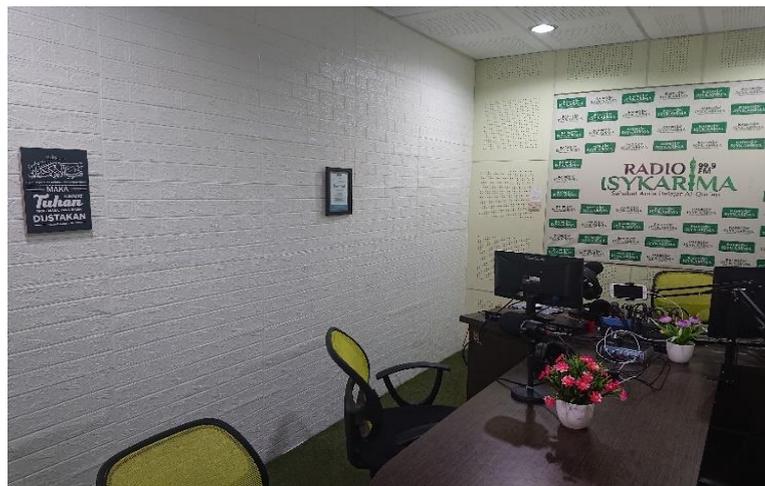
Jawab : Tentunya kalau berbicara soal dana kalau yang dakwah keluar biasanya ya ada beberapa mungkin iklan yang masuk ke kami ya kalau iklan saya hanya mempromosikan kemudian langsung dimasukkan ke rekening yang di atas bendahara radio isykarima yang saya nggak pegang jadi otomatis pengelolanya nanti di atas bagaimana cara membaginya untuk apa saja pakan untuk teknis pun saya nggak tahu untuk kalau untuk

beli alat seperti mic ini saya tahu mungkin dari teman-teman pengen ini
butuhnya baru disampaikan yang diatas cuma kalau untuk yang perizinan
atau mungkin beli alat yang besar seperti mesin cr dan sebagainya itu
langsung dari atas ustadz irfan jadi masalah pendanaan kami kurang tahu
untuk baksos dan sebagainya kalau itu biasanya kami ambil kan dari dana
iklan yang masuk ya meskipun nggak seberapa tapi sebisa mungkin kami
putar agar bisa tetap berjalan.

DOKUMENTASI



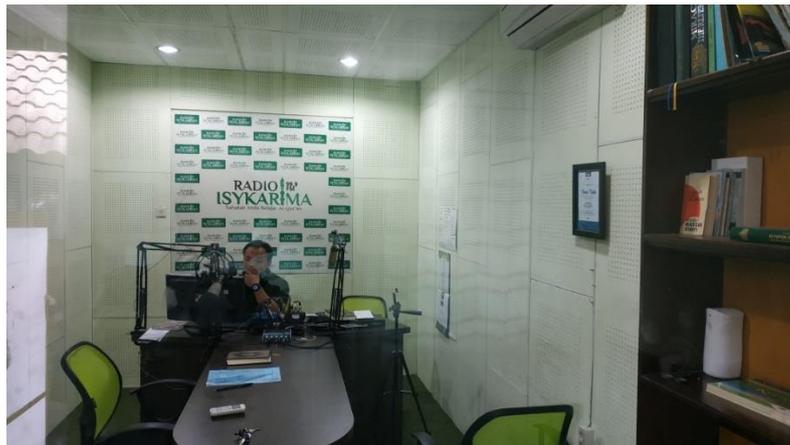
Wawancara dengan Nur Syahid selaku (Humas) di radio Isy Karima (Minggu, 20 Maret 2022)



Ruang siaran radio Isy Karima



Fasilitas penunjang siaran dakwah radio Isy Karima



Siaran sedang berlangsung

SURAT IZIN PENELITIAN



RADIO ISY KARIMA

Jl. Solo-Tawangmangu KM.34 Pakel, Gerdu, Karangpandan,
Karanganyar.

Hal : Persetujuan Penelitian
Kepada Yth. Dr. Islah., M.Ag
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
UIN Raden Mas Said Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irfan Mahmudi S.Pd. I
Jabatan : Direktur pengelola radio Isy Karima

Berdasarkan surat yang di sampaikan pada tanggal 18 Maret 2022 perihal permohonan izin penelitian skripsi maka, Bersama surat ini kami menyetujui dan menerima mahasiswa :

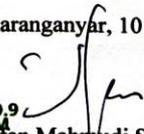
Nama : Imroatu Tikha Haudiyati Gufron
NIM : 161211167
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Penelitian : Manajemen Dakwah Radio Isy Karima Dalam Mempertahankan Citra Sebagai Radio Dakwah Tilawatul Quran.

Untuk melakukan penelitian skripsi pada kegiatan Radio Isy Karima dari tanggal 18 Maret 2022 sampai dengan selesai.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Karanganyar, 10 April 2022


RADIO ISY KARIMA
Irfan Mahmudi S.Pd. I
Direktur Pengelola Radio Isy Karima
Sahabat Anda Belajar Al-Qur'an

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Imroatu Tikha Haudiyati Gufron
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Bantul, 02 Desember 1996
3. NIM : 161211167
4. Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
5. Semester : XII (Genap)
6. Tahun Ajaran : 2022/2023
7. Jenis Kelamin : Perempuan
8. Agama : Islam
9. Status Perkawinan : Menikah
10. Pekerjaan : Mahasiswa
11. Alamat : Sragen RT 01 RW 07, Gatak, Sukoharjo
12. Riwayat Pendidikan :
 - a. SDN O1 Dukuh 2002-2008
 - b. MTs Al- Huda Karangpandan 2008-2011
 - c. SMK Al- Huda Karangpandan 2011-2014
13. Riwayat Pekerjaan : Tentor Les Privat